

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DI RTH
SUMBERKENCONO KECAMATAN WONGSOREJO
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:

NURUL ZAYNIYNY

NPM : 2020703035

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS IBRAHIMY
SUKOREJO SITUBONDO**

2024

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DI RTH SUMBERKENCONO
KECAMATAN WONGSOREJO KABUPATEN BANYUWANGI**

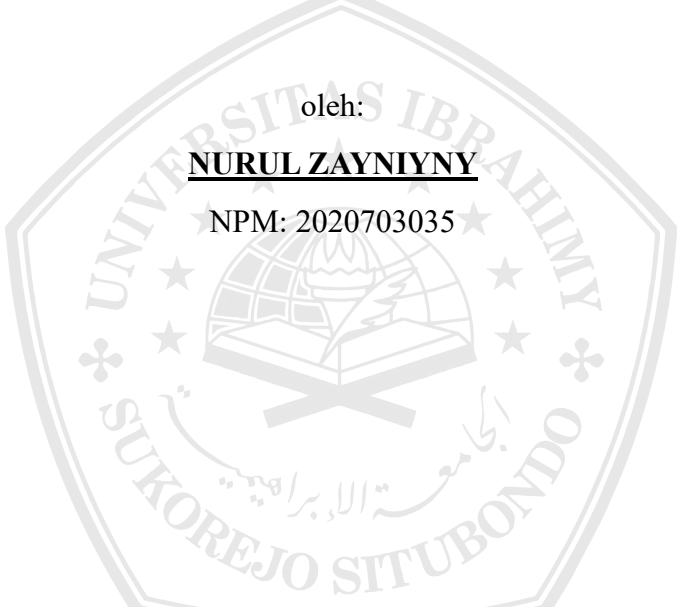
SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy

oleh:

NURUL ZAYNIYNY

NPM: 2020703035



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS IBRAHIMY
SITUBONDO**

2024

PERNYATAAN KEASILAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurul Zayniyny**
NPM : 2020703035
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy
Sukorejo Sukorejo

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir/skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sebagai sumber referensi dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir/skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Situbondo, 22 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,


Nurul Zayniyny

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ditulis oleh:

Nama : Nurul Zayniyiy

NPM : 2020703035

Judul : **ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN
PERKEMBANGAN MODAL USAHA DALAM
MENINGKATKAN USAHA PADA USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH**

Skripsi ini telah ditelaah dan disahkan oleh pembimbing I dan II untuk mengikuti ujian skripsi yang akan dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy

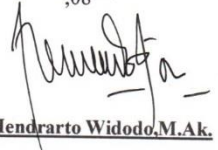
Pembimbing I,



Roni Yanto, M.Acc.

Situbondo, 08 Agustus 2024

Pembimbing II,



Hendarto Widodo, M.Ak.

PENGESAHAN

SKRIPSI



ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DI RTH SUMBERKENCONO
KECAMATAN WONGSOREJO KABUPATEN BANYUWANGINURUL ZAYNIYNY

2020.703.035


Telah dipertahankan di depan dewan penguji Sidang/Munaqasyah Skripsi pada hari Jum'at, Tanggal 13 September 2024 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S. Ak) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi

Tim Penguji

Ketua Sidang,


Dr. Syarifuddin, M.H.I
Penguji I,
Su'ud Wahedi, M.Akun.

Sekretaris Sidang,


Yathanah, S.H
Penguji II,
Abd. Muhib, S.Pd.I., M.Akun.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,

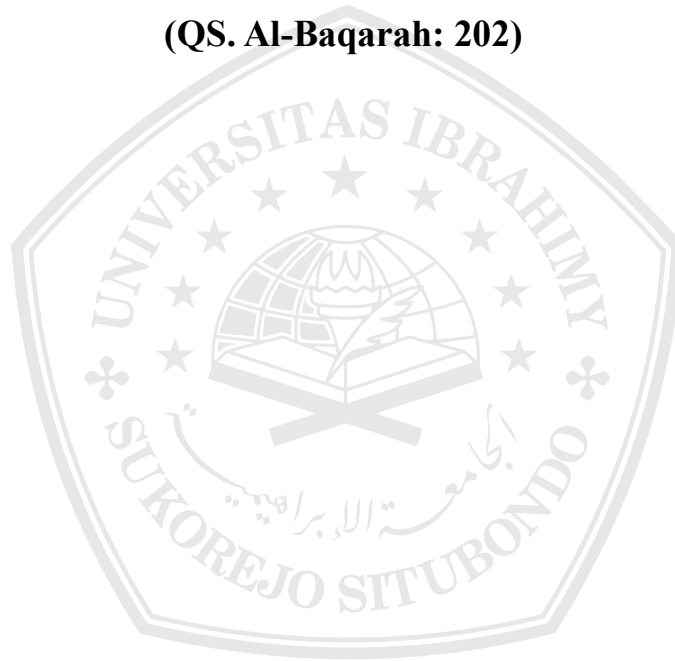

K.H. Mohammad Aso Samsudin, M.Pd. I.

MOTTO

أُولَئِكَ هُم نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: “Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian dari apa yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungannya”.¹

(QS. Al-Baqarah: 202)



¹ Departemen Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Baqarah Ayat 202.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada kata yang pantas terucap selain puji syukur kehadiran sang Maha Pencipta yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga atas kebesaran-Nyalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala perjuangan dan keteguhan iman serta dorongan motivasi dari orang-orang yang berjasa, hingga akhirnya lahirkan sebuah karya dan penyusun mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. K.H.R. Ach. Azaim Ibrahimi sebagai mudirul Ma'had Salafiyah Safi'iyah Sukorejo tempat bertahun-tahun menimba ilmu sejuta kenangan yang tidak akan terlupakan.
2. Kedua orang tuaku, pahlawan sejatiku Abi Sinanto dan malaikat tak bersayapku Umi Suniati tercinta, terima kasih untuk doa-doa yang selama ini tiada henti kalian panjatkan, seluruh kasih sayang dan dukungan selama ini kalian berikan hingga ananda sampai pada jenjang ini.
3. Saudara rahimku Faraza Zahrani Alifiana yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan dukungan selama ini. *Thank you so much,,,,,*
4. Seluruh keluarga tercinta dan orang-orang terdekatku yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan dukungan selama ini. *Jazakumullah khairan.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian tugas akhir / skripsi, sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan beberapa pihak. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. K.H.R. Ach. Azaim Ibrahimi selaku pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo yang telah membina dan mendidik kami.
2. K.H. Ach. Fadlail, SH., MH. selaku Rektor Universitas Ibrahimi Sukorejo Situbondo yang selalu memberikan arahan dan pengayoman terhadap mahasiswanya.
3. K.H. Mohammad Aso Samsudin M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi Sukorejo Situbondo yang telah memberikan arahan kepada mahasiswanya.
4. Bapak Abd. Mujib, S.Pd.i,M.Ak selaku Ka. Prodi Akuntansi yang selalu sabar memberikan ilmunya sampai kuliah selesai.
5. Bapak Roni Yanto, M. Acc. dan Bapak Hendarto Widodo, M. Ak. selaku pembimbing I dan II yang selalu sabar dalam memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Semua dosen serta guru yang telah memberi wawasan serta memperluas cakrawala dalam bidang keilmuan.
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. UMKM RTH Sumberkencono dan Aparat Desa Sumberkencono yang telah memberikan izin untuk meneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya.
10. Saudara Rahimku Faraza Zahrani Alifiana, yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan dukungan selama ini. *Thank you so much,,,,,*
11. Teman-teman seperjuanganku: Siti Ahyani, Lailatus Sa'idah dan teman-teman yang tidak bisa disebut satu per satu terima kasih untuk kebersamaannya selalu ada disaat suka maupun duka. *Barakallahulakunna.*
12. Semua anak kamar di Asrama Al Khuzaimah No.08 (Anak Rantau) yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah menemani hari-hari dengan canda tawa dan penuh warna. *Barakallah fikunna.*
13. Teman-teman Akuntansi angkatan 2020 terima kasih untuk canda tawa yang telah kita lalui bersama selama berada di bangku kuliah.
14. Dan tak lupa juga Beejing family yang telah mendoakan dan memberikan semangat, dan dukungan selama ini. *Thank you so much,,,,,*
15. Dan tak lupa juga keluarga Es Oyen: Lisa Sulihatun Hasanah, Dwi Amelya Latifha, Siti Rukaiyah, Yuli Kurniasari, Adinatul Afifah, Nur Waridatul

Maulidiah, Maysaroh Nia, Wilda Maulidatul, Arika Demala, Lufi Damayanti, Winda Nur Alifah, Tika Putri, Farieha Malika, Laili Rohmawati, Nadia Cika, Anisa Putri, Bevi Sherina.

16. Dan tak lupa juga teruntuk saudara Es Oyen Sinta Bella terima kasih telah mendoakan, memberikan semangat dan dukungannya. *Thank you so much,,,,,,,,,*
17. Teruntuk adik fadil dan mas Iskan terima kasih telah mendoakan, memberikan semangat dan dukungannya selama ini. *thank you so much,,,,,*
18. Umik Lilik, abi Yon, teman-teman Baksos posko 25, Mbak Hilmy, ustad yunus dan teman-teman KKN posko 49 terima kasih telah memberikan semangat dan kebersamaannya. *Barakallahulakunna.*
19. Seluruh pihak yang terkait yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu demi penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, maka kami membutuhkan kritik dan saran yang dapat membangun kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh orang dan kalangan Universitas Ibrahimy utamanya.

Situbondo, 22 Agustus 2024

Nurul Zayniyny

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUAJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	6
E. Definisi Operasional	14
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. UMKM.....	20
1. Pengertian UMKM	20

	12
2. Kriteria UMKM.....	21
3. Ciri-ciri UMKM.....	23
4. Karakteristik UMKM.....	24
B. Pengelolaan Keuangan.....	26
1. Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	26
2. Tujuan dan Prinsip Pengelolaan Keuangan	28
3. Fungsi Pengelolaan Keuangan.....	26
4. Proses Pengelolaan Keuangan	31
C. Kerangka Konseptual.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Lokasi Penelitian	38
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	43
H. Tahap-Tahap Penelitian	44
BAB IV : PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Paparan Data.....	48
1. Profil UMKM RTH Sumberkencono.....	48
2. Pengelolaan Keuangan di UMKM RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi	51

B. Pembahasan	66
1. Pengelolaan Keuangan yang diterapkan di RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.....	66

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria UMKM.....	9
Tabel 2.1 Kriteria UMKM.....	23
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Jenis Usaha dan Lama Berjualan.....	49
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Modal Awal Pedagang di RTH Sumberkencono	53
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Persediaan Imron, Yoga dan Mbak Ida.....	55
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Persediaan Mbak Eca	56
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Persediaan Anggi.....	57
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Beban Sewa Perhari.....	58
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Peralatan Imron, Yoga dan Mbak Ida	60
Tabel 4.8 Hasil Wawancara Peralatan Mbak Eca.....	61
Tabel 4.9 Hasil Wawancara Peralatan Anggi	61
Tabel 4.10 Hasil Wawancara Perlengkapan Mbak Eca.....	62
Tabel 4.11 Hasil Wawancara Pengeluaran Imron, Yoga dan Mbak Ida	64
Tabel 4.12 Hasil Wawancara Pengeluaran Mbak Eca.....	65
Tabel 4.13 Hasil Wawancara Pengeluaran Anggi	65
Tabel 4.14 Pengendalian Keuangan	66

Tabel 4.15 Laporan Laba Rugi Imron	69
Tabel 4.16 Laporan Laba Rugi Yoga.....	70
Tabel 4.17 Laporan Laba Rugi Mbak Ida	71
Tabel 4.18 Laporan Laba Rugi Mbak Eca	72
Tabel 4.19 Laporan Laba Rugi Anggi.....	73
Tabel 4.20 Laporan Perubahan Modal Imron	74
Tabel 4.21 Laporan Perubahan Modal Yoga	74
Tabel 4.22 Laporan Perubahan Modal Mbak Ida.....	74
Tabel 4.23 Laporan Perubahan Modal Mbak Eca.....	75
Tabel 4.24 Laporan Perubahan Modal Anggi	75
Tabel 4.25 Laporan Posisi Keuangan Imron	76
Tabel 4.26 Laporan Perubahan Modal Yoga	77
Tabel 4.27 Laporan Perubahan Modal Mbak Ida.....	78
Tabel 4.28 Laporan Posisi Keuangan Mbak Eca	79
Tabel 4.29 Laporan Posisi Keuangan Anggi	80
Tabel 4.30 Rasio Total Aset Terhadap Total Aset.....	81
Tabel 4.31 Rasio Total Utang Terhadap Total Modal/Ekuitas.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Stuktur UMKM RTH Sumberkencono	50



ABSTRAK

Nurul Zayniyny, 2024. **Analisis Pengelolaan Keuangan di RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi**. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Ibrahimy. Dosen Pembimbing I : Roni Yanto, M. Acc., Dosen Pembimbing II : Hendrarto Widodo, M. Ak.

UMKM RTH Sumberkencono merupakan salah satu usaha mikro, kecil, Dan menengah (UMKM) yang memproduksi usaha kuliner. Sebagian besar permasalahan yang dialami oleh para pedagang UMKM tidak melakukan pengelolaan keuangan dan perkembangan modal usaha dengan benar. Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan dalam meningkatkan usaha pada usaha mikro kecil menengah di RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. 2. Untuk mendeskripsikan perkembangan modal usaha dalam meningkatkan usaha pada usaha mikro kecil menengah di RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM RTH Sumberkencono terbilang cukup sederhana. Dalam memproses perencanaan, pada UMKM RTH Sumberkencono tidak menyusun rencana anggaran dan tidak mematok target yang terperinci, melainkan hanya membuat daftar belanja awal tanpa memperkirakan modal yang dibutuhkan. perencanaan keuangan, dilakukan dengan cara pengusaha merencanakan pendapatan dan penggunaan keuangan demi tercapainya sistem bisnis yang efektif dan efisien. (2) pencatatan keuangan, dilakukan dengan cara mencatat segala pendapatan, pengeluaran, dan penggunaan dana dalam buku pencatatan keuangan. (3) pelaporan keuangan, dilakukan sebagai informasi dan bentuk pertanggungjawaban pengusaha terhadap kondisi keuangan selama menjalankan bisnis. (4) pengendalian keuangan, yang dilakukan dengan menilai dan mengevaluasi segala bentuk penggunaan keuangan agar para pengusaha mengetahui kondisi keuangan dan dapat menekan *over bugeting* pada setiap bisnisnya.

Kata kunci: Pengelolaan, Keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di dalam dunia bisnis, persaingan antara pedagang merupakan suatu hal yang wajar dan umum dilakukan oleh pedagang. Setiap pedagang berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi konsumen, baik itu kualitas suatu produk maupun harga yang bisa dijangkau oleh konsumen.²

Dalam mengelola aktivitas usahanya seringkali pengelola usaha kecil dan menengah merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang telah terjadi pada operasional usahanya. Kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya. Kesulitan ini menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usahanya. Apabila jika harus dilakukan pengukuran dan penilain atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha. Pencatatan dilakukan hanya dengan menghitung selisih antara uang masuk dan yang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi dari kegiatan usaha atau non usaha. Kebanyakan pelaku usaha kecil dan menengah hanya menghitung harta yang dimiliki sebatas uang kas yang dipegang saja. Mereka tidak memahami bahwa pengertian harta lebih luas dari sekedar uang kas.³

² Tri Hartati Sukartini Hulu, Idarni Harefa, dkk, *Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing* (Study Kasus Pabrik Tahu Nias), Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi, Vol. 1, No. 2 (November, 2022).

³ Rina Yuliana, *Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi Dan Neraca Berdasarkan SAK ETAP* (Studi Kasus di UD ANDY PUTRA), Jurnal Akuntansi, (Jember: Universitas Jember, 2014), 2.

Indonesia sebagai negara yang berkembang tidak lepas dari kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan UMKM dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi.⁴

Usaha mikro kecil dan menengah yang biasa disebut UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang mencakup kepentingan Masyarakat. Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan penopang perekonomian negara. Kita bahkan tidak dapat menafikan betapa sangat besar peran UMKM dalam menekan angka kemiskinan, besarnya jumlah kemiskinan meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa melalui kewirausahaan.⁵

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yaitu suatu kegiatan usaha kecil yang dibentuk oleh masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif perorangan. UMKM sendiri memiliki perkembangan yang sangat pesat di berbagai daerah dan wilayah. Di Indonesia sendiri sudah banyak bermunculan UMKM dengan berbagai usaha, seperti usaha dagang, jasa, dan manufaktur. Bahkan UMKM telah menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat Indonesia.

⁴ Putri Angel Torongkang, *Desain Laporan Keuangan Pada UMKM Kios Lala Berdasarkan SAK EMKM*, Karya Ilmiah, (Politeknik Negeri Manado Jurusan Akuntansi, 2019).

⁵ Nuramalia Hasanah, Dr. Saparrudin Muhtar, Dkk, *Mudah Memahami Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 6.

Bisnis UMKM menjadi penyelamat dan penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM memiliki peran yang cukup besar bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat Indonesia.⁶

Kabupaten banyuwangi yang populasi penduduknya jumlah 1,7 juta jiwa yang terbesar di 25 kecamatan yang ada. Aktifitas ini ekonomi usaha mikro kecil menengah (UMKM) di banyuwangi memiliki proporsi 131.866 unit atau sebesar 99.81% dibandingkan dari industri besar dan sedang berjumlah 0,19%. Gambaran populasi dan sebaran jumlah penduduk atas merupakan potensi pasar UMKM di Banyuwangi khususnya di Kecamatan Wongsorejo yang memiliki 12 desa. Peneliti akan dilakukan penelitian di RTH Sumberkencono yang terletak di desa sumberkencono sendiri.

Namun di balik keunggulannya, UMKM sering kali memiliki kendala yang terjadi dalam masalah keuangan dan dapat terjadi dalam usaha penjualan. Persoalan tersebut menimbulkan masalah yang tidak dapat ditentukan hasil usaha secara tepat. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman keuangan dalam pencatatan keuangan.⁷ Kendala yang terjadi di RTH Sumberkencono adalah minimnya pengelolaan keuangan dan perkembangan modal yang tidak meningkat.

Berdasarkan hasil observasi di UMKM RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi, kendala adalah masih kurangnya fasilitas

⁶ Rina Yuliana, *Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi Dan Neraca Berdasarkan SAK ETAP* (Studi Kasus di UD ANDY PUTRA), Artikel Ilmiah, (Jember: Universitas Jember, 2014), 2.

⁷ Surjawati, Linda Ayu Oktariza, dkk, "Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pada UKM Roti Bakar Mama Mia Kelurahan Meteseh", *Jurnal Tematik*, Vol 3 No. 1, (Juni, 2021), 17.

yang kurang memadai hal itu karena membutuhkan biaya yang lumayan besar sedangkan pengelolaan keuangan dan perkembangan modal di RTH Sumberkencono masih mengalami masalah yang tidak meningkat terhadap pendapatan. Bahwa terdapat kontribusi dari kondisi lingkungan sosial terhadap sikap keuangan pelaku UMKM RTH Sumberkencono. Adanya sifat legawa yang telah membudidaya dalam masyarakat sumberkencono ini menyebabkan pelaku UMKM RTH Sumberkencono tidak memiliki motivasi untuk mengembangkan atau mengekspansi usahanya menjadi lebih besar lagi.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang yang diperoleh saat penelitian di UMKM RTH Sumberkencono peneliti berkeinginan bagaimana pengelolaan keuangan dan perkembangan modal di RTH Sumberkencono. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DI RTH SUMBERKENCONO KECAMATAN WONGSOREJO KABUPATEN BANYUWANGI”**.

B. Fokus Penelitian

Supaya lebih fokus dan mudah dalam melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti akan membatasi masalah yang akan dikaji agar lebih terarah dan praktis, maka perlu kiranya peneliti kongkritnya sebagai berikut:

Bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh usaha mikro kecil menengah di RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi?

⁸ Imron, Wawancara Pengurus UMKM, Banyuwangi 17 Mei 2024.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sasaran yang ingin dicapai oleh penelitian melalui kegiatan penelitian. Setelah melakukan rumusan masalah, yang selanjutnya dilakukan tujuan masalah atas permasalahan yang telah terjadi, berikut ini akan dibuat suatu tujuan dari penelitian, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan dalam meningkatkan usaha pada usaha mikro kecil menengah di RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.
- b. Untuk mendeskripsikan perkembangan modal usaha dalam meningkatkan usaha pada usaha mikro kecil menengah di RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan penelitian,⁹ sehingga dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Di antara kegunaan tersebut adalah:

- a. Kegunaan Secara Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan menemukan wawasan terkait dengan analisis pengelolaan keuangan dan perkembangan modal usaha terhadap pemberdayaan usaha mikro kecil menengah.

⁹ Nawawi, *metodologi penelitian hukum islam*, (malang: genius media, 2014), 67.

- 2) Untuk menguji kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah.

b. Secara Praktis

- 1) Riset ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi masyarakat dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah sesuai dengan kaidah akuntansi.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu adalah penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian yang lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid serta untuk menghindari duplikasi, plagiasi, dan rapitasi dan untuk menjamin orisinalitas dan legalitas penelitian. Adapun karya ilmiah yang berkaitan dengan pokok bahasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Karya ilmiah yang ditulis oleh Muhammad Sabiqhilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi dan Aditya Ananda tahun 2019 yang diberi judul **“Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa)”**. Menjelaskan bahwa pengembangan usaha yang diterapkan oleh UMKM Madu Lestari masih sangat sederhana yakni hanya ada pencatatan uang masuk dan uang keluar serta masih belum menggunakan kaidah-kaidah pencatatan arus kas yang baik dan benar.

Pengembangan usaha yang harus diterapkan oleh UMKM Madu Lestari yakni *diversification strategy*. Maksudnya UMKM harus menjaga kepuasan konsumen, dengan cara meningkatkan pelayanan, kualitas, promosi dan inovasi supaya dapat meningkatkan keuntungan dan tercapainya tujuan investasi.¹⁰

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek yang dilakukan pada penelitian tersebut berobjek di UMKM Madu Lestari, sedangkan penelitian ini berobjek di UMKM RTH Sumberkencono. Penelitian tersebut lebih fokus pada pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha pada UMKM, sedangkan penelitian ini fokus pada pengelolaan keuangan dan perkembangan modal usaha dalam meningkatkan usaha pada UMKM.

2. Karya ilmiah yang ditulis oleh Bella Eka Cahyani tahun 2021 yang diberi judul **“Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang)”**. Menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan UMKM di Paguyuban Keramik Dinoyo Malang merasa tidak memerlukan proses perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan yang baik sesuai SAK-EMKM meskipun menyadari bahwa kekurangan dari praktik pengelolaan keuangan mereka menyebabkan hasil laba/rugi yang tidak jelas. Hal

¹⁰ Muhammad sabiq hilal al fatih, reza muhammad rizqi, dkk, “*pengelolaan keuangan dan perkembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah (studi kasus pada UMKM madu hutan lestari sumbawa)*” Jurnal Manajemen dan Bisnis, VOL. 2 NO. 120 19, Universitas Teknologi Sumbawa, (Juli, 2019).

tersebut dikarenakan tujuan yang dimiliki para pelaku UMKM di Paguyuban Keramik Dinoyo Malang dalam menjalankan usahanya adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tanpa keempat proses tersebut tujuan usaha menjadi suatu hal yang tidak pernah terpikirkan oleh mereka, lantaran itu diperlukan pelatihan untuk memberi pemahaman yang lebih personal kepada para pengusaha UMKM mengenai pengelolaan keuangan yang baik.¹¹

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek yang dilakukan, pada penelitian tersebut berobjek di UMKM Paguyuban Keramik Dinoyo, sedangkan penelitian ini berobjek di RTH Sumberkencono. Penelitian tersebut lebih fokus pada pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan penelitian ini fokus pada pengelolaan keuangan dan perkembangan modal usaha dalam meningkatkan usaha pada UMKM.

3. Karya ilmiah yang ditulis oleh Eva Ariska Dwi Prasetya Dewi tahun 2022 yang diberi judul **“Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Toko Lazarus Batik Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”**. Menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan di toko lazarus batik masih tergolong pengelolaan keuangan sederhana. Toko Lazarus Batik belum memakai *concept* SAK-EMKM, masih terdiri pemasukan dan pengeluaran. Belum memperhatikan perihal 3 komponen

¹¹ Bella Eka Cahyani, *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang)*, Artikel Ilmiah, (Malang: 2021).

SAK-EMKM meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan. Masih menggunakan alat manual sudah dikontrol setiap per satu bulan sekali oleh pemilik/pengelola di Toko Lazarus Batik namun belum sesuai SAK-EMKM. Kendala pengelolaan keuangan di Toko Lazarus Batik yaitu kekurangannya sumber daya manusia yang profesional. Keterbatasan pendidikan yang hanya lulusan sekolah menengah pertama SMP menyebabkan kurangnya menguasai dalam menghitung dan menganalisa pengelolaan keuangan sesuai ilmu akuntansi. Belum mengetahui masalah alat modern untuk mengersip data/informasi laporan keuangan, tidak memiliki karyawan bagian keuangan untuk membantu Toko Lazarus Batik.¹²

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek yang dilakukan, pada penelitian tersebut berobjek di UMKM Toko Lazarus Batik, sedangkan penelitian ini berobjek di RTH Sumberkencono. Penelitian tersebut lebih fokus pada pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan penelitian ini fokus pada pengelolaan keuangan dan perkembangan modal usaha dalam meningkatkan usaha pada UMKM.

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu.

No	Judul dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
----	----------------------------	-----------	-----------

¹² Eva Ariska Dwi Prasetya Dewi, “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Toko Lazarus Batik Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”, Karya Ilmiah, (Jember: 2022), 72.

1	Muhammad Sabiqhilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi dan Aditya Ananda (2019), Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa).	Persamaan yang dimiliki antara skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek yang dilakukan pada penelitian tersebut menganalisa tentang UMKM.	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek yang dilakukan pada penelitian tersebut berobjek di UMKM Madu Lestari, sedangkan penelitian ini berobjek di UMKM RTH Sumberkencono. Penelitian tersebut lebih fokus pada pengelolaan keuangan dan pengembangan
---	---	--	--

			usaha pada UMKM, sedangkan penelitian ini fokus pada pengelolaan keuangan dan perkembangan modal usaha dalam meningkatkan usaha pada UMKM.
2	Bella Eka Cahyani (2021), Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang).	Persamaan yang dimiliki antara skripsi ini dengan penelitian peneliti sama- sama menganalisa	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek yang dilakukan, pada penelitian tersebut

		<p>tentang UMKM.</p>	<p>berobjek di UMKM Paguyuban Keramik Dinoyo, sedangkan penelitian ini berobjek di RTH Sumberkencono. Penelitian tersebut lebih fokus pada pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan penelitian ini fokus pada pengelolaan keuangan dan perkembangan modal usaha dalam</p>
--	--	--------------------------	---

			meningkatkan usaha pada UMKM.
3	Eva Ariska Dwi Prasetya Dewi (2022), Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Toko Lazarus Batik Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.	Persamaan yang dimiliki antara skripsi ini dengan penelitian peneliti sama-sama menganalisa tentang UMKM.	Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek yang dilakukan, pada penelitian tersebut berobjek di UMKM Toko Lazarus Batik, sedangkan penelitian ini berobjek di RTH Sumberkencono.

			Penelitian tersebut lebih fokus pada pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan penelitian ini fokus pada pengelolaan keuangan dan perkembangan modal usaha dalam meningkatkan usaha pada UMKM.
--	--	--	---

Sumber: *Data diolah.*

E. Definisi Operasional

Judul skripsi ini adalah “Analisis Pengelolaan Keuangan di RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi”. Guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas, dan agar tidak terjadi

kesalahpahaman di dalam memahami arti maksud judul di atas, maka perlu dijelaskan arti kata sebagai berikut:

1. Pengertian UMKM

UMKM adalah usaha yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sebagai usaha mikro. Pada umumnya, pengertian UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang sesuai dengan kriteria usaha dalam lingkup mikro ataupun makro. Seperti halnya keputusan presiden RI Nomer 99 tahun 1998, usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.¹³

Usaha mikro kecil menengah adalah salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap UMKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini dianggap penyelamat perekonomian Indonesia di masa krisis pada periode 1992-2000. UMKM mempunyai ciri

¹³ <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/59247/Keppres-No-99-Tahun-1998> (Diakses Tanggal 19 Agustus 2023, Jam 15:30),3.

khas yaitu modal yang kecil, resiko yang sedikit tinggi tetapi penerimaan juga tinggi, dan membawa kewirausahaan bagi pemiliknya.¹⁴

2. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Keuangan adalah ilmu yang mempelajari pengelolaan uang yang mempengaruhi oleh setiap orang dalam organisasi yang berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrument yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.¹⁵ Sedangkan pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Pengelolaan keuangan sangat mempengaruhi kinerja Perusahaan.¹⁶

Pengelolaan keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan

¹⁴ Pitter Leiwakabessy, Fensca F. Lahallo, "Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Pada UMKM Kabupaten Sorong", Jurnal, (Papua: 2018), 12.

¹⁵ Mutiarawan, *Konsep Pengelolaan Keuangan Bisnis*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, VOL. 2, NO. 1 (Maret: 2022).

¹⁶ Ni Made Suindari, Ni Made Rai Juniariani, *Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*, Jurnal, VOL. 11, NO. 2 (Januari: 2020).

pengelolaan yang efektif dan efisien. Tolak ukur efektivitas pengelolaan keuangan adalah sejauh mana kemampuan perusahaan mampu mencapai target yang sudah ditentukan, sedangkan penilaian efisiensi suatu pengelolaan keuangan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melakukan optimalisasi pemasukan (*input*) dan pengeluaran (*output*).¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan dan penulisan skripsi terdapat sistematika pembahasan sebagai gambaran awal penulisan dan penyusunan proposal dan skripsi. Adapun dalam pembahasan skripsi ini terdapat di dalamnya terdapat sub bab dengan pembahasan yang *relevan* antara satu sama lain. Berikut akan dipaparkan sistematika pembahasan:

Bab I: Pendahuluan

Bab I pendahuluan merupakan bab pengantar yang memaparkan beberapa sub bab, yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi operasional, serta sistematika pembahasan. Konteks penelitian adalah sub bab yang menjelaskan tentang gambaran permasalahan secara universal yang akan dipecahkan oleh peneliti yang disertai dasar pemikiran rasional dan faktual. Sub bab berikutnya ialah fokus penelitian yang berisi tentang rumusan masalah secara kongkrit, setelah sebelumnya membatasi masalah yang akan diteliti. Sub bab berikutnya

¹⁷ S. Henny Astuty, "Praktek Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula", (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 45.

ialah tujuan dan kegunaan penelitian yang menjelaskan maksud, tujuan dan kegunaan penelitian dalam menelaah permasalahan ini. Adapun kajian penelitian terdahulu merupakan referensi dan rujukan yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional menjelaskan tentang beberapa kata kunci yang dijabarkan secara global. Kemudian sub bab yang memuat alur penulisan penelitian ini.

Bab II: Kajian Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori meliputi berbagai pembahasan yaitu tentang: Pengertian UMKM, Kriteria Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), Ciri – Ciri Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM), Karakteristik UMKM, Pengertian Pengelolaan Keuangan, Tujuan Dan Prinsip Pengelolaan Keuangan, Fungsi Pengelolaan Keuangan, Proses Pengelolaan Keuangan, Tertib Administrasi Pengelolaan Keuangan, Pengertian Perkembangan Modal, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha, Tahap Pengembangan Usaha, Unsur-Unsur Perkembangan Usaha, Prinsip-Prinsip Pengembangan Usaha, Manfaat Perencanaan Pengembangan Usaha.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab III ini, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan secara komprehensif, jelas dan detail mengenai metode penelitian yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data. Hasil dari penelitian lapangan ini yang tidak terkontaminasi dari opini ataupun buah dari peneliti ialah mencakup

pembahasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab IV: Paparan Data dan Pembahasan

Dalam bab IV ini menguraikan paparan data dan pembahasan serta hasil analisis normatif terhadap landasan teori yang telah peneliti integrasikan dengan hasil penelitian untuk kemudian mengkondifikasikan konsep inovatif yang selaras dan sesuai dengan teori yang ada.

Bab V: Penutup

Pada bab V berisi tentang kesimpulan penulis skripsi dan saran-saran terhadap penyusunan skripsi yang telah dibuat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. UMKM

1. Pengertian UMKM

Pengertian UMKM adalah usaha yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sebagai usaha mikro. Pada umumnya, pengertian UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang sesuai dengan kriteria usaha dalam lingkup mikro ataupun makro. Seperti halnya keputusan presiden RI Nomor 99 tahun 1998, usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.¹

Pada Bab I pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan usaha mikro, kecil dan menengah adalah:²

¹ <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/59247/Keppres-No-99-Tahun-1998> (Diakses Tanggal 19 Agustus 2023, Jam 15:30),3.

² <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/39653/Uu-No-20tahun-2008> (Di Akses Tanggal 19 Agustus 2023, Jam 15:30),2.

- a. Usaha mikro pada umumnya merupakan usaha yang dikelola dengan mempekerjakan satu sampai lima orang. Biasanya usaha ini merupakan yang baru dirintis dan bersifat rumahan.³
- b. Usaha kecil merupakan usaha yang dilakukan dengan mengandalkan modal yang cukup kecil, dengan risiko yang tidak besar, yang dilakukan oleh segelintir orang atau masyarakat yang dikelola dengan manajemen sederhana dengan produk berupa barang, jasa, atau manufaktur.⁴
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.
- d. Pelaku usaha adalah wirausahawan, dapat diartikan sebagai penguasa yang mampu melihat peluang dengan mencari dana serta sumber daya lain yang diperlukan untuk mengambil peluang tersebut, menanggung resiko yang berkaitan dengan pelaksanaan bisnis yang ditekuni, serta menjalankan usaha dengan rencana pertumbuhan dan ekspansi.

Berdasarkan definisi di atas maka pada intinya usaha mikro, kecil dan menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan

³ Nurul Huda, *Lembaga Pengelolaan Keuangan*, (Jakarta: Pramedia Group, 2019), 45.

⁴ Antino, "Pengelolaan Keuangan Studi Kasus Pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang", *Jurnal Manajemen Dewantara*, Vol.3, No.12, (2018), 67.

oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.⁵

2. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut pasal 6 UU No. 20 tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:⁶

a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan paling banyak RP 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari RP 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari RP 300.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak RP 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00

⁵ Muhammad Rijalus, Lia Rahmawati, Dkk, “Akuntansi Umkm Teori Dan Implementasi Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah” (Lumajang: 2022), 17.

⁶ <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008> (diakses 19 agustus 2023, jam 15:30),5.

(sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2.500.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Tabel 2.1 Kriteria UMKM.

NO	URAIAN	KRITERIA	
		ASET	OMSET
1	USAHA MIKRO	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	USAHA KECIL	➤ 50 Juta-500 Juta	➤ 300 Juta-2,5 Milyar
3	USAHA MENENGAH	➤ 500 Juta-10 Milyar	➤ 2,5 Milyar-50 Milyar

Sumber: UU No.20 tahun 2008.

3. Ciri – ciri usaha mikro, kecil dan Menengah (UMKM)
 - a. Jenis komoditi/barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu.
 - b. Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu.
 - c. Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan.
 - d. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jika wirausaha yang memadai.

- e. Biasanya tingkat pendidikan SDMnya masih rendah.
- f. Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non Bank.
- g. Pada umumnya belum punya surat izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP.⁷

4. Karakteristik UMKM

Adapun karakteristik Usaha Mikro Kecil (UMK) secara umum yaitu:

a. Usaha Mikro

Jika diuraikan secara khusus, maka karakteristik usaha mikro adalah:

- 1) Jenis barang/komoditi usahanya tidak tetap, sewaktu-waktu dapat diganti.
- 2) Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu.
- 3) Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan.
- 4) Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jika wirausaha yang memadai.
- 5) Tingkat Pendidikan rata-rata (*relative*) sangat rendah.
- 6) Umumnya belum punya akses sektor perbankan, namun sebagian sudah memiliki akses ke lembaga keuangan non Bank.

⁷ Faroman Syarief, “Pengembangan Dan Pemberdayaan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)” Makassar: Yayasan Barcode, 2020), 17.

7) umumnya belum punya surat izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP.⁸

b. Usaha Kecil

Pada umumnya, usaha kecil memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap dan tidak mudah berubah.
- 2) Lokasi atau tempat usaha umumnya sudah menetap dan tidak berpindah-pindah.
- 3) Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, dan sudah membuat neraca usaha.
- 4) Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- 5) Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
- 6) Sebagian sudah memiliki akses ke sektor perbankan dalam kaitannya dengan permodalan.
- 7) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti *business planning*.

c. Usaha Menengah

⁸ I Gusti Ayu Purnawati, “Akuntansi Koperasi & UMKM Teori Dan Praktek”, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 240.

Pada umumnya, usaha menengah memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pada umumnya, usaha menengah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
- 2) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
- 3) Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah memiliki jamsostek, pemeliharaan kesehatan dan lainnya.
- 4) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dan lainnya.
- 5) Sudah memiliki akses ke sumber-sumber pendanaan perbankan.
- 6) Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.⁹

B. Pengelolaan Keuangan

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Keuangan adalah ilmu yang mempelajari pengelolaan uang yang mempengaruhi oleh setiap orang dalam organisasi yang berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer

⁹ Ibid, 2020), 240.

uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.¹⁰ Sedangkan pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Pengelolaan keuangan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan.¹¹

Pengelolaan keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Tolak ukur efektivitas pengelolaan keuangan adalah sejauh mana kemampuan perusahaan mampu mencapai target yang sudah ditentukan, sedangkan penilaian efisiensi suatu pengelolaan keuangan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melakukan optimalisasi pemasukan (*input*) dan pengeluaran (*output*).¹²

¹⁰ Mutiarawan, *konsep pengelolaan keuangan bisnis*, jurnal Ekonomi dan Manajemen, VOL. 2, NO. 1 (Maret: 2022).

¹¹ Ni Made Suindari, Ni Made Rai Juniariyani, *Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*, Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, VOL. 11 NO. 2 (Januari: 2020).

¹² S. Henny Astuty, "*Praktek Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*", (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 45.

Pengelolaan keuangan adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, dan pengawasan keuangan.¹³ Pengelolaan keuangan adalah sebagai aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengelokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Tujuan dan Prinsip Pengelolaan Keuangan

Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) untuk mencapai efisiensi dan efektivitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efisien berarti dapat dilihat dari kemampuan untuk memaksimalkan *input* dan *output*, dalam keuangan berarti pemasukan dan pengeluaran uang. Pengelolaan keuangan yang efektif berarti sampai sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan. Pelaksanakan semua program dengan tepat dan penggunaan keuangan yang tepat akan tercapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.¹⁴

¹³ Mega Mirasaputri Cahyanti, DKK, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Sektor Industry Pengolahan Di Kota Malang* (Malang: 2017).

¹⁴ Jhon Agustinus, "*Pengelolaan Keuangan Yang Efektif Dan Efisien Dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua Dan Papua Barat Di Indonesia*", *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol.12, No.2, (2014).

Tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan sehingga pengetahuan struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. Di samping itu untuk mewujudkannya seorang pengelola wajib mengikuti prinsip:

a. Konsistensi

Merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.

b. Akuntabilitas

Merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelolaan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. Prinsip akuntabilitas ini memiliki maksud agar pihak pengelola dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha yang dijalankan.

c. Transparansi

Prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan.

Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga. Pengeluaran di tingkat operasional atau di tingkat strategi disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki. Dalam pengelolaan keuangan ini, pihak pengelolaan memiliki rencana yang terintegrasi dengan

mengurangi risiko sekecil mungkin. Pengelolaan keuangan tidaklah hanya untuk memaksimalkan laba melainkan untuk meminimalkan biaya hal ini dikarenakan melalui pengelolaan yang baik diharapkan mampu menekan biaya-biaya yang mungkin timbul dari operasi perusahaan.¹⁵

3. Fungsi Pengelolaan Keuangan

Fungsi-fungsi pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) tersebut, adalah:

a. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*)

Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang memaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil.

b. Pengendalian (*Controlling*)

Berhubungan dengan tindak pengawasan dalam segala aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam penyalurannya maupun pada pembukuannya yang untuk selanjutnya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan selanjutnya.

c. Pemeriksaan (*Auditing*)

¹⁵ Muhammad Jusuf Fathanagara, “Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Optimalisasi UMKM Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya”, Tugas Akhir (Makasar Jurusan Manajemen: 2022), 11.

Segala pemeriksaan internal yang dilakukan demi segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan memang telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

d. Pelaporan (*Reporting*)

Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.¹⁶

4. Proses Pengelolaan Keuangan

Analisis keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dengan itu dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang mendatang. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan keuangan:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.

¹⁶ Ibid, 11.

Anggaran adalah perencanaan perusahaan yang disusun secara terpadu dan dijelaskan secara kuantitatif selama periode tertentu atau sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Anggaran merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan perusahaan secara komprehensif. Jenis-jenis anggaran komprehensif adalah:

- 1) Anggaran produksi
- 2) Anggaran penjualan
- 3) Anggaran modal
- 4) Anggaran laba

Perencanaan keuangan dibutuhkan untuk menyusun kebutuhan dana untuk pembiayaan berbagai program dan kegiatan. Perencanaan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang paling sulit dilakukan karena adanya faktor ketidakpastian masa yang akan datang. Perencanaan perlu dilakukan secara terus menerus karena dengan berlalunya waktu, perusahaan perlu menyusun dan merevisi kembali rencana sebelumnya.¹⁷

b. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi pada periode tersebut. Contoh pencatatan dapat berupa nota,

¹⁷ Sulistyowati, Farihah, Dan Hartadinata, “*Anggaran Perusahaan Teori Dan Praktika*”, (Scopindo Media Pustaka: 2020).

kuitansi, faktur, dll. Langkah selanjutnya menulis transaksi dalam jurnal, lalu *diposting* ke buku besar. Sebelum memulai pencatatan harus memahami prinsip dasar dari pencatatan transaksi keuangan yang sama dengan dasar akuntansi yaitu:

$$\text{Harta} = \text{Hutang} + \text{Modal}$$

Atau

$$\text{Aktiva} = \text{Pasiva}^{18}$$

Manfaat pencatatan pembukuan bagi UKM adalah:

- 1) Pemilik UKM dapat menjalankan kegiatan informasi usaha dengan memperoleh informasi dari pembukuan yang dilakukan.
- 2) Kinerja dan kondisi usaha dapat diketahui secara langsung oleh pihak yang berkepentingan dari informasi yang diberikan.
- 3) Pendapatan maupun biaya yang dihasilkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.¹⁹

c. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memposting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan ada laporan arus kas, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

¹⁸ Purba, Kurniullah, Banjarnahor, DKK, “*Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*”, (Yayasan Kita Menulis: 2021).

¹⁹ Ibid.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan dari pengendalian, salah satunya adalah pemantauan terhadap realisasi anggaran. Jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan dan pengendalian umpan balik.

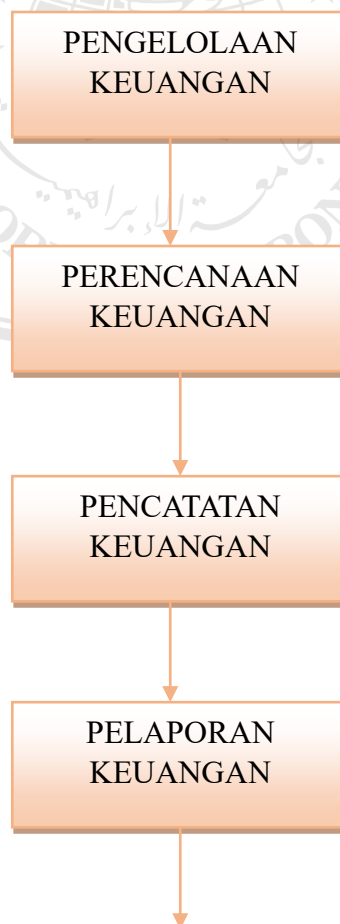
وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (البقرة: 195/2)

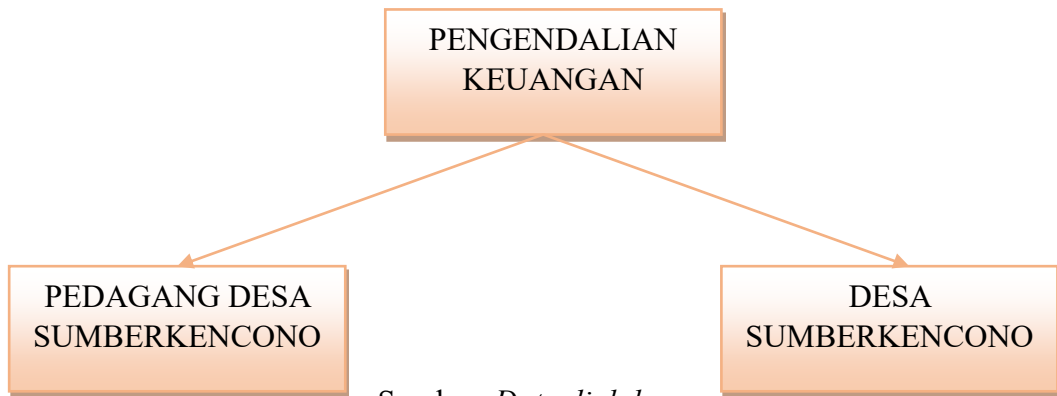
Artinya : “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.²⁰

²⁰ Departemen Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Baqarah Aayat 195.

C. Kerangka Konseptual

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual





BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam melakukan sebuah penelitian, metode merupakan salah satu hal penting. Dengan menggunakan suatu metode maka penelitian yang dilakukan akan lebih mudah dilakukan oleh seorang peneliti. Penelitian yang dilakukan akan mendapatkan hasil penelitian dengan mudah dan cepat.

Metode-metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan ketentuan akademik, yaitu:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Secara definitif penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya penelitian, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh (holistik), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2019), 2

² Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode kualitatif digunakan untuk data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Metode kualitatif digunakan untuk kepentingan berbeda bila dibandingkan dengan metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di RTH Sumberkencono. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Dengan melakukan penelitian kualitatif, peneliti dapat mengetahui dan memahami yang terjadi ditempat tersebut. Oleh karena itu peneliti akan meneliti langsung terhadap objek penelitian dengan data hasil dari penelitian baik berupa primer maupun data sekunder yang diperlukan dan juga berdasarkan kondisi nyata yang terjadi dilokasi peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan dengan pemilik UMKM di RTH Sumberkencono. Kehadiran peneliti mencoba menggali lebih dalam mengenai pengelolaan keuangan dan perkembangan modal dalam meningkatkan usaha pada UMKM. Dan diharapkan mampu memberikan perubahan positif dalam pengelolaan keuangan dan perkembangan modal usaha dalam meningkatkan usaha pada UMKM. Peneliti melakukan penelitian dalam waktu selama 15 hari. Pada minggu pertama peneliti melakukan wawancara kepada pemilik UMKM

tentang awal mulanya berdirinya UMKM serta tentang pengelolaan keuangan. Dan minggu kedua peneliti melakukan wawancara ke pengurus RTH Sumberkencono dan pedagang RTH Sumberkencono mengenai perkembangan dan penjualan serta hasil permalam yang diperoleh oleh pedagang RTH Sumberkencono.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah penelitian karena merupakan tempat dimana interaksi sosial berlangsung atau sebuah peristiwa penelitian terjadi. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di RTH Sumberkencono.

D. Sumber Data

Menurut pendapat Lofland, sumber data utama penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata dan Tindakan.³ Selibhnya adalah data tambahan seperti dekumen, sumber data tertulis, foto dan statistic. Selain itu, menurut spradley untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian kualitatif ialah terdiri dari 3 komponen, yaitu:

1. *Place*, yaitu tempat Dimana interaksi dalam suatu social berlangsung.
2. *Actor* atau pelaku ialah orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity*, yaitu kegiatan yang dilakukan actor dalam situasi social yang sedang berlangsung.

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 157.

Sumber data yang digunakan peneliti untuk dijadikan pedoman dalam literatur penelitian ini agar bisa mendapatkan data yang akurat terkait usaha mikro kecil menengah meliputi data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama di lokasi atau objek penelitian dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data ini hasil dari wawancara kepada bapak lukman hakim selaku aparat desa sumberkencono, bapak imron selaku pengurus sekaligus pedagang di UMKM RTH Sumberkencono dan yoga, mbak ida, mbak eca, dan anggi selaku pedagang di RTH Sumberkencono serta observasi yang merupakan hasil kerja dari melihat lapangan.
2. Data sekunder yaitu penjelasan terhadap data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan informasi, observasi dan dokumentasi. Informasi adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dihadapi dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data pengelolaan keuangan yang terdapat di UMKM. Dari data tersebut peneliti dapat mengetahui utamanya bentuk pengelolaan keuangan yang telah dibuat oleh UMKM di RTH Sumberkencono serta rincian dan nominal seluruh transaksi yang telah terjadi pada bulan maret 2024.

Adapun dalam penelitian ini, informan yang dijadikan sumber data ialah pedagang yang ada di RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti guna memperoleh data yang akurat adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung dan mengamati (melihat, mendengar, dan merasakan secara langsung).⁴ Adapun tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasikan kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.⁵ Observasi ditujukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas pada objek yang akan diteliti serta mengumpulkan informasi yang terkait dengan penelitian ini. Dan adapun teknik ini digunakan untuk meneliti pengelolaan keuangan dan perkembangan modal usaha dalam meningkatkan usaha pada usaha mikro kecil menengah di RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. Metode

⁴ Lexy J, Meleong, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2017), 186.

⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),

yang digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk memaparkan data sebagai berikut:

- a. Lokasi atau tempat UMKM di RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.
- b. Pengelolaan keuangan dan perkembangan modal usaha dalam meningkatkan usaha pada RTH Sumberkencono

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan tanya jawab antara peneliti dengan objek peneliti.⁶ Wawancara dilaksanakan secara tatap muka secara individual dan adakalanya wawancara dilakukan secara kelompok. Metode wawancara yang digunakan peneliti dengan melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan tanya jawab guna untuk mendapatkan data yang lebih baik spesifik dan informan. Adapun narasumber penelitian ini adalah aparat desa Sumberkencono, pengurus RTH Sumberkencono, dan pedagang di RTH Sumberkencono mengenai kondisi UMKM khususnya informasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan perkembangan modal usaha dalam meningkatkan usaha pada UMKM RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.

⁶ Zuchri Abdussamad, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Makassar, CV. Syakir Media Pres, 2021), 143.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dengan cara menganalisis dan mencermati dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti atau orang lain yang berisi tentang subjek penelitian.⁷ Dokumen adalah catatan atau karya seseorang tentang suatu hal yang sudah berlalu, dapat berupa teks tertulis, *artefacts*, ataupun foto.⁸ Adapun dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti berupa: catatan penjualan, pembelian dan transaksi nota pembelian.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mengatur akurat data, mengorganisasikan kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis adalah rangkaian kegiatan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (kesimpulan).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan sangat banyak sekali, sehingga harus dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-

⁷ Mardawi, “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Pers[Ektif Kualitatif]*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 52.

⁸ A.Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

hal penting, dicari tema dan polanya.⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Data display yakni penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁰ Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan secara sistematis, sehingga hasilnya akan semakin mudah untuk dipahami.

3. *Couclusion drawing* (kesimpulan)

Konkluksi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹¹ Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh berupa data valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi adalah

⁹ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, "*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*", (Ponorogo, CV NATA KARYA, 2019), 43.

¹⁰ Ibid, 45.

¹¹ Ibid, 162.

teknik proses pengumpulan data yang lebih kredibel dan lebih akurat. Triangulasi juga dapat berarti sebagai proses pengecekan data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu.¹² Peneliti ini menggunakan 2 triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat melalui beberapa metode dan sumber. Misalnya, selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti dapat digunakan observasi terlibat, dokumentasi tertulis, arsip, catatan atau gambar. Peneliti akan melakukan penelitian tentang pengelolaan keuangan dan perkembangan modal usaha dalam meningkatkan usaha pada UMKM RTH Sumberkencono.
2. Triangulasi teknik dilakukan dari data yang diperoleh melalui pengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal itu dapat dilakukan pengecekan menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai lapangan. Namun dalam penelitian, tahap-tahap penelitian lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.

Tahap-tahap penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Rencana Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Langkah awal dalam membuat rencana penelitian adalah

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet Ke-25, 372-374.

dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui dalam memecahkan masalah. Dari sisi pula dapat dicari beberapa petunjuk tentang langkah-langkah yang akan dibuat untuk penelitian yang akan dikembalikan. Langkah-langkah dalam pembuatan rencana penelitian sebagai berikut:

- a. Memilih masalah
 - b. Studi pendahuluan
 - c. Merumuskan masalah
 - d. Merumuskan Anggaran Dasar
 - e. Memilih Pendekatan
2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian harus mengikuti tahapan-tahapan sesuai agar memperoleh hasil yang memuaskan, karena masing-masing tahapan tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling melengkapi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.¹³ Dalam tahapan ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri. Dalam hal ini, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Selain itu, ia perlu mempersiapkan dirinya, baik secara fisik maupun mental di samping ia harus mengingat persoalan etika. Adapun dalam tahap pertama ini terbagi menjadi empat bagian, yaitu pembatasan latar dan

¹³ Lexy J. Meleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 18.

peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, serta jumlah waktu studi.

- b. Memasuki lapangan. Ketika memasuki lapangan, peneliti perlu membina hubungan yang mana antara peneliti dan subjek sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah di antara keduanya. Dengan demikian, subjek dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam tahap kedua ini dibagi menjadi tiga tahapan lagi, yaitu keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan peranan peneliti.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam tahapan ini, peneliti hendaknya memperhitungkan keterbatasan waktu, tenaga, dan mungkin biaya sehingga ia tidak sampai terpancing untuk terus mengikuti arus kegiatan masyarakat atau orang pada latar peneliti. Dengan demikian, peneliti bisa berbaur sekaligus mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun dalam tahapan ini terbagi menjadi enam bagian, diantaranya ialah mengarahkan batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data, kejenuhan, ketelitian dan istirahat, meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan, serta analisis di lapangan.¹⁴

3. Pelaksanaan Laporan Penelitian

Laporan merupakan Langkah yang sangat penting karena dengan laporan itu syarat keterbukaan ilmu pengetahuan dan penelitian dapat dipenuhi. Dari laporan itu keilmuan yang lain dapat memahami, menilai,

¹⁴ Ibid, 127.

bila perlu menguji kembali hasil-hasil penelitian itu. Dengan demikian pemecahan masalahnya mengalami pematapan dan kemajuan.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil UMKM RTH Sumberkencono

a. Sejarah Singkat Usaha

UMKM RTH Sumberkencono ini adalah UMKM yang bergerak dibidang makanan atau kuliner yang didirikan oleh Desa Sumberkencono. RTH Sumberkencono pada tahun 2022 sebuah Lapangan saja dan terdapat penjual kuliner yang berada di depan rumah masyarakat yang dekat dengan Lapangan tersebut. Dengan seiringnya waktu yang berjalan, diresmikanlah RTH Sumberkencono dan banyaknya pedagang yang menempati RTH tersebut. Yang didirikan oleh desa Sumberkencono yang diajukan oleh bapak Imbron pada saat itu hanya berprofesi sebagai penjual di lapangan. Didirikan RTH dengan maksud ingin membantu perekonomian UMKM yang ada di RTH Sumberkencono. RTH ini didirikan di dusun krajan RT 004/ RW 003 desa Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2023. UMKM RTH Sumberkencono bersifat padat karena dalam penjualan tersebut semuanya dalam proses penjualannya dilakukan cara manual.¹

¹ Lukman Hakim, Wawancara Banyuwangi, 15 Mei 2024.

Ciri khas UMKM RTH Sumberkencono adalah tempat yang mudah dijangkau, terdapat lapangan sepak bola yang sering diadakan pertandingan sepak bola juga sering diadakan acara yang ditempatkan dilapangan tersebut dan dijadikan tempat main untuk anak kecil. Di RTH Sumberkencono juga terdapat pasar yang memudahkan masyarakat Sumberkencono untuk berbelanja dan tak lupa juga terdapat beraneka kuliner yang di jual di waktu malam dan terdapat tempat mainan untuk anak kecil.

Terdapat beberapa jenis usaha yang dikelola oleh aparat desa Sumberkencono khusus pada RTH Sumberkencono. Berikut ini penulis paparkan jenis usaha yang ada di RTH Sumberkencono.

Tabel 4.1 Jenis Usaha dan Lama Berjualan

No	Nama	Jenis Usaha	Lama Berjualan
1	Imron	Cilok 88	5 Bulan
2	Yoga	Cilok 99	5 Bulan
3	Mbak Ida	Pentol & cilok	5 Bulan
4	Mbak Echa	Sate, dumpling, sosis, pentol bakar, sempol, nasi bakar.	5 Bulan
5	Anggi	Es Coklat	5 Bulan

Sumber: *Data diolah.*

Dari tabel 4.1 penulis hanya memaparkan jenis usaha yang bergerak di makanan dan hanya menggunakan 5 objek.

b. Letak UMKM RTH Sumberkencono

Letak UMKM RTH Sumberkencono berada di dusun Krajan UMKM RTH Sumberkencono RT 004/ RW 003 desa Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.

c. Visi dan Misi UMKM RTH Sumberkencono

Visi misi yang utama sebelum RTH di bangun ialah meningkatkan ekonomi masyarakat terutama UMKM yang ada di Desa Sumberkencono. Menciptakan lapangan pekerjaan untuk kemakmuran masyarakat sekitar. Jadi keuangan masyarakat Desa Sumberkencono ini tidak sampai keluar dari Desa Sumberkencono. Ibaratnya tetap berputar di Desa Sumberkencono, jadi adanya RTH ini menambah kesejahteraan Masyarakat Desa Sumberkencono khususnya, jadi perputaran ekonomi berlangsung selama adanya RTH Sumberkencono.²

d. Struktur UMKM RTH Sumberkemcono

gambar 4.1. struktur UMKM RTH Sumberkencono



Sumber: *Data diolah.*

1) Pemilik UMKM : Desa Sumberkencono

² Lukman Hakim, Wawancara Banyuwangi, 15 Mei 2024.

- 2) Ketua RTH : Bapak Imron
- 3) Pedagang : Bapak Imron, Yoga, Mbak Ida, Mbak Eca, Anggi.

Beberapa kategori yang harus dimiliki oleh pedagang (informan) yaitu: modal usaha, jumlah omset penjualan dan skala usaha. Informan penelitian dalam skripsi ini diambil 5 orang pedagang di RTH Sumberkencono, karena dari kelima informan tersebut usaha mereka dari segi omset penjualan dan keuntungan cukup stabil dan relevan. Untuk mengenal lebih dekat tentang kondisi para pedagang dapat diuraikan sebagai berikut:

Dalam rangka mempelajari tentang bagaimana konsep dan cara pengelolaan keuangan di UMKM RTH Sumberkencono. Peneliti hendak mendeskripsikan beberapa hal tentang pengelolaan keuangan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UMKM RTH Sumberkencono. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian yang berjudul “Analisis Pengelolaan Keuangan Dan Perkembangan Modal Usaha Dalam Meningkatkan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi” sebagai berikut:

2. Pengelolaan Keuangan di UMKM RTH Sumberkencono

Pengelolaan mempunyai beberapa hal konsep dari perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengelolaan keuangan UMKM di RTH Sumberkencono dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Keuangan UMKM RTH Sumberkencono

UMKM RTH Sumberkencono merupakan usaha dagang yang menyediakan berbagai kuliner. Pengelolaan mempunyai beberapa hal konsep dari perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengelolaan keuangan UMKM di RTH Sumberkencono dideskripsikan sebagai berikut:

“langkah pertama yang dilakukan untuk mengatur perencanaan keuangan bisnis ini, hal yang dilakukan para pedagang adalah anggaran modal tentunya. Kalau tidak ada modal bagaimana bisa kita mendirikan bisnis UMKM ini kan ya. Dan juga kita membutuhkan modal yang cukup besar. Selain itu, kita perlu untuk mencatat anggaran produksi untuk bisnis ini, berapa besar jumlah produk yang harus disiapkan disetiap malam atau bulannya. Dan juga berapa besar jumlah penjualan permalamnya, minggu, dan perbulannya hal ini juga kami anggarkan dan targetkan”.³

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui UMKM RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi dalam mengelola keuangannya dilakukan pencatatan awal dari anggaran modal, produksi, penjualan, laba dan rugi. Data tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1) Modal Awal

Berikut rincian modal dan pendapatan selama 1 bulan yang dimiliki di UMKM RTH Sumberkencono yang disampaikan oleh informan selaku pedagang yang ada di RTH Sumberkencono.

“kalo kami disini jualannya ya dengan modal sendiri juga ada yang menggunakan modal pinjaman, untuk membeli bahan baku jualan besok ya uang yang hari ini kami dapat

³ Imron, Wawancara Banyuwangi, 17 Mei 2024.

digunakan lagi. Modal ini sumber pertama yang dibutuhkan di dalam sebuah usaha. Tanpa modal, suatu usaha susah untuk menghadapi persaingan, iya karena adanya moda; usaha mampu mmberikan inovasi produksi hasil usaha. Dan penghasilan yang saya dapat selama 1 bulan alhamdulillah cukup untuk kebutuhan sehari-hari”⁴

Tabel 4.2 Modal Awal Pedagang di RTH Sumberkencono

c	Nama	Modal	Pengeluaran	pendapatan
1	Imron	1.500.000	10.795.000	18.000.000
2	Yoga	1.200.000	13.435.000	20.000.000
3	Mbak Ida	2.500.000	19.975.000	27.200.000
4	Mbak Echa	3.000.000	18.024.000	40.000.000
5	Anggi	2.000.000	11.535.000	14.000.000

Sumber: *Data diolah.*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya UMKM RTH Sumberkencono menyiapkan modal yang cukup besar sebagai modal awal untuk mewujudkan bisnis dan produksi UMKM RTH Sumberkencono yang mulai berkembang sampai saat ini dan banyak diminati oleh masyarakat.

2) Persediaan

Berikut ini rincian persediaan barang yang dimiliki oleh UMKM RTH Sumberkencono dari persediaan awal dan persediaan akhir selama bulan Maret 2024, seperti yang dikatakan beberapa pedagang yang ada di RTH Sumberkencono.

⁴ Imron, Wawancara Banyuwangi, 17 Mei 2024.

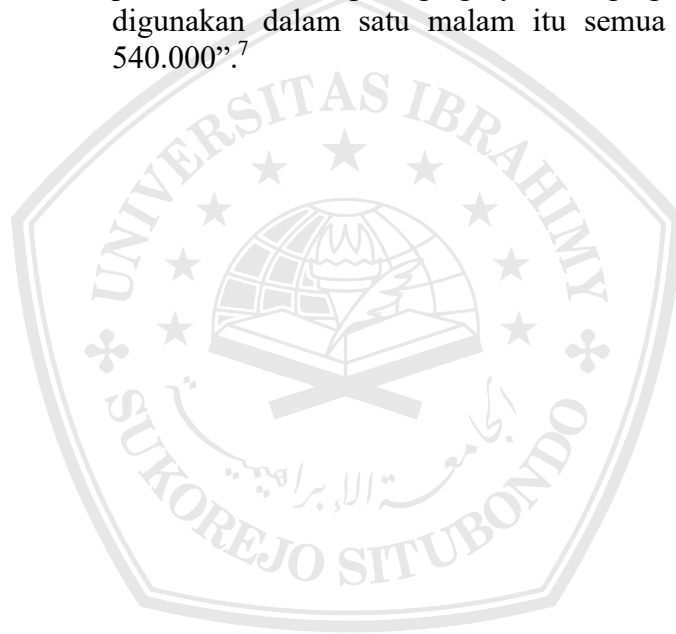
“Saya membeli barang itu digunakan untuk 1 malam, barangnya itu berupa tepung, gas, plastic, saos, kecap, daging ayam itu semua menghabiskan 274.000.”⁵

Selain itu yoga menambahkan penjelasan bahwa:

“saya membeli barang berupa tepung, gas, plastic, saos, kecap, daging ayam itu semua digunakan dalam waktu malam saja. Itu semua menghabiskan 357.000”.⁶

Dan selain itu mbak ida menambahkan penjelasan bahwa:

“disini saya belanja bahan-bahan itu berupa tepung, gas, plastic, saos, kecap, daging ayam, daging sapi itu semua digunakan dalam satu malam itu semua menghabiskan 540.000”.⁷



⁵ Imron, Wawancara Banyuwangi, 17 Mei 2024.

⁶ Yoga, Wawancara Banyuwangi, 21 Mei 2024.

⁷ Mbak Ida, Wawancara Banyuwangi, 25 Mei 2024.

Tabel 4.3 Persediaan Imron, Yoga dan Mbak Ida

No	Nama Barang	Imron			Yoga			Mbak Ida		
		Harga	Satuan	Jumlah	harga	satuan	jumlah	harga	satuan	jumlah
1	Tepung	13.000	3 kg	39.000	13.000	4 kg	52.000	13.000	5 kg	65.000
2	Gas	20.000	2	40.000	20.000	2	40.000	20.000	3	60.000
3	Plastic	3.000	5	15.000	3.000	5	15.000	3.000	5	15.000
4	Saos	20.000	2	40.000	20.000	3	60.000	20.000	3	60.000
5	Kecap	20.000	2	40.000	20.000	2	40.000	20.000	2	40.000
6	Daging Ayam	50.000	2 Kg	100.000	50.000	3 kg	150.000	50.000	2 kg	100.000
7	daging sapi	100.000							2 kg	200.000
	jumlah			274.000			357.000			540.000

Sumber: *Data diolah.*

“disetiap harinya saya membeli bahan-bahan untuk dagang jualan yang saya jual di RTH Sumberkencono yang akan digunakan tiap malamnya barangnya itu berupa gas, mika plastic, sosis jumbo, sosis kecil, mayonis, saos, kecap, dumpling, itu semua menghabiskan 497.000. dan terkadang di setiap malamnya ada sisa dan kadang juga alhamdulillah laku semua cuman tersisa gas, mika plastic, mayonis, saos, kecap. Juga kalo sepi sosis jumbo, sosis kecil juga mayonis ada sisanya tapi itu kadang-kadang keseringan habis terjual”.¹

Tabel 4.4 Persediaan Mbak Eca

No	Nama Barang	Kualitas	Harga	Jumlah
1	Gas	3	20.000	60.000
2	Mika Plastic	500	100	50.000
3	Sosis Jumbo	2 kg	66.000	132.000
4	Sosis Kecil	2 kg	35.000	70.000
5	Mayonis	3	15.000	45.000
6	Saos	2	20.000	40.000
7	Kecap	1	20.000	20.000
8	Dumpling	2 kg	40.000	80.000
	Jumlah			497.000

Sumber: *Data diolah.*

“barang yang saya beli untuk tiap malamnya itu berupa coklat box, es batu kotak, keju, susu kental, sedotan itu semua menghabiskan 289.000. dan kadang tersisa beberapa barang yaitu berupa keju, susu kental manis, sedotan dan kadang coklat box juga ada sisanya tergantung ramennya pembeli tiap malam”.²

¹ Mbak Eca, Wawancara Banyuwangi, 16 Mei 2024.

² Anggi, Wawancara Banyuwangi, 17 Mei 2024.

Tabel 4.5 Pesediaan Anggi

No	Nama Barang	Kualitas	Harga	Jumlah
1	Coklat Box	10	12.000	120.000
2	Es Batu Kotak	3	10.000	30.000
3	Keju	5	8.000	40.000
4	Susu Kental Manis	3	13.000	39.000
5	Sedotan	300	100	30.000
6	cap	300	100	30.000
	Jumlah			289.000

Sumber: *Data diolah.*

3) Beban Sewa

Rumah tanah hijau Sumberkencono merupakan taman milik desa yang penempatannya membutuhkan sewa yang dibayarkan kepada pihak desa sebesar Rp 5.000,- setiap malam.

Hal tersebut berdasarkan wawancara peneliti dengan informan.

“untuk tempat yang digunakan oleh pedagang kita menggunakan sistem sewa bukan dengan menjual bangunan tapi disewakan yang pembayarannya Rp 5.000,- setiap malamnya dan bagi yang menggunakan listrik kecuali lampu disewakan Rp 10.000,-”.³

³ Lukman Hakim, Wawancara Banyuwangi, 25 Mei 2024.

Tabel 4.6 beban sewa perhari

No	Nama Barang	Harga	imron	yoga	mbak ida	mbak eca	anggi
1	listrik	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	10.000
2	tempat	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
	jumlah		10.000	10.000	10.000	10.000	15.000

Sumber: *Data diolah.*

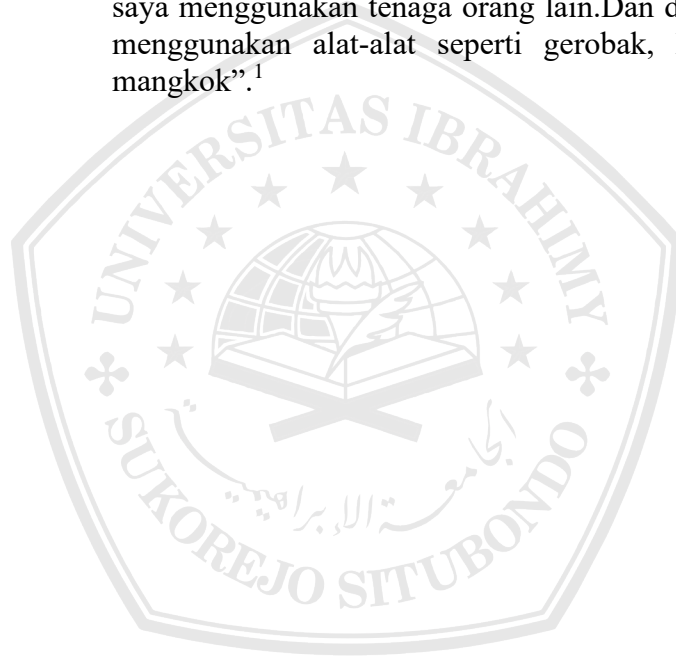


b. Pencatatan keuangan UMKM RTH Sumberkencono

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Imron selaku ketua di UMKM RTH Sumberkencono tentang pencatatan keuangan UMKM RTH Sumberkencono dijelaskan sebagai berikut:

Adapun alat yang didapatkan oleh peneliti dari informan di UMKM RTH Sumberkencono.

“Mesin penggiling disini saya tidak punya sendiri tapi disini saya menggunakan tenaga orang lain. Dan disini juga saya menggunakan alat-alat seperti gerobak, kursi, sendok, mangkok”.¹



¹ Imron, Wawancara Banyuwangi, 19 Mei 2024.

Tabel 4.7 Peralatan Imron, Yoga, Mbak Ida

No	Nama Barang	Imron			Yoga			Mbak Ida		
		satuan	harga	Jumlah	satuan	harga	Jumlah	satuan	harga	Jumlah
1	Gerobak	1	600.000	600.000	1	600.000	600.000	1	600.000	600.000
2	kursi	5	30.000	150.000	5	30.000	150.000	5	30.000	150.000
3	Sendok	5	1.000	5.000	5	1.000	5.000	5	1.000	5.000
4	Mangkok	5	4.000	20.000	5	4.000	20.000	5	4.000	20.000
	jumlah			775.000			775.000			775.000

Sumber: *Data diolah.*



“alat yang digunakan di dagangan saya ini alat panggang sosis untuk memanggang sosis dan dumpling, gerobak, piring, sendok, nampan plastic, kursi, pisau”.¹

Tabel 4.8 Peralatan Mbak Eca

No	Keterangan	Kualitas	Harga	Jumlah
1	Alat panggang	1	1.500.000	1.500.000
2	Gerobak	1	600.000	600.000
3	Piring	2	10.000	20.000
4	sendok	2	2.000	4.000
5	Nampan plastic	30	5.000	150.000
6	Kursi	5	30.000	150.000
7	Pisau	1	10.000	10.000
	Jumlah			2.434.000

Sumber: *Data diolah.*

“alat yang digunakan di UMKM saya ini berupa blender yang digunakan untuk membuat es coklat yang saya jual dan mesin press gelas plastic karna di UMKM saya tidak menggunakan penutup plastic yang kadang di usaha yang menggunakan penutup plastic tersebut”.²

Tabel 4.9 Peralatan Anggi

No	Keterangan	Kualitas	Harga	Jumlah
1	Blender	1	700.000	700.000
2	mesin press gelas plastik	1	650.000	650.000

¹ Mbak Eca, Wawancara Banyuwangi, 16 Mei 2024.

² Anggi, Wawancara Banyuwangi, 17 Mei 2024.

3	Gerobak	1	600.000	600.000
4	Kursi	5	30.000	150.000
5	Gunting	1	7.000	7.000
6	Sendok	3	1.000	3.000
7	Parut Keju	1	5.000	5.000
	Jumlah			2.115.000

Sumber: *Data diolah.*

c. Pelaporan keuangan UMKM RTH Sumberkencono

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Imron selaku ketua di RTH Sumberkencono dan pedagang di RTH Sumberkencono tentang pencatatan keuangan dagangan yang ada di RTH Sumberkencono. Berikut ini rincian perlengkapan yang dimiliki beberapa pedagang RTH Sumberkencono seperti:

“perlengkapan yang ada di UMKM saya ini berupa kuas”.³

Tabel 4.10 Perlengkapan Mbak Eca

Nama Barang	Kualitas	Harga	Jumlah
Kuas	2	8.000	16.000
Jumlah			16.000

Sumber: *Data diolah.*

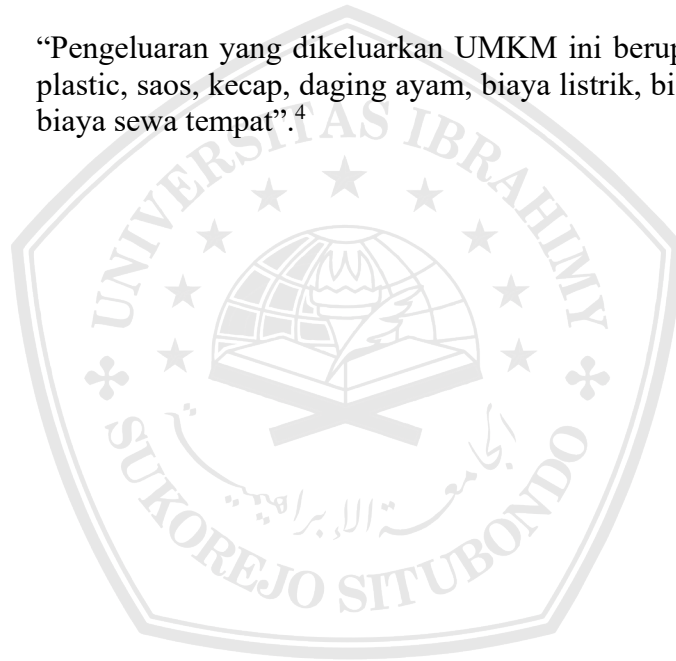
Usaha ini memiliki seorang pengurus yang bertanggung jawab yang mencatat transaksi keuangan untuk melaporkan kepada pemilik

³ Mbak Eca, Wawancara Banyuwangi, 16 Mei 2024.

UMKM. Namun laporan yang dibuat masih sederhana. Pencatatan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran dan pemasukan yang terjadi di UMKM. Setelah mendapat data dari tempat penelitian di UMKM RTH Sumberkencono, maka akan lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan yang berada di UMKM.

Pengeluaran yang dikeluarkan UMKM untuk kebutuhan UMKM seperti yang diuraikan oleh informan.

“Pengeluaran yang dikeluarkan UMKM ini berupa tepung, gas, plastic, saos, kecap, daging ayam, biaya listrik, biaya kendaraan, biaya sewa tempat”.⁴



⁴ Imron, Wawancara Banyuwangi, 19 Mei 2024.

Tabel 4.11 pengeluaran Imron, Yoga, Mbak Ida

No	Nama Barang	IMRON			YOGA			MBAK IDA		
		harga	satuan	jumlah	harga	satuan	jumlah	harga	satuan	jumlah
1	Tepung	13.000	3 kg	39.000	13.000	4 kg	52.000	13.000	5 kg	65.000
2	Gas	20.000	2	40.000	20.000	2	40.000	20.000	3	60.000
3	Plastic	3.000	5	15.000	3.000	5	15.000	3.000	5	15.000
4	Saos	20.000	2	40.000	20.000	3	60.000	20.000	3	60.000
5	Kecap	20.000	2	40.000	20.000	2	40.000	20.000	2	40.000
6	Daging Ayam	50.000	2 Kg	100.000	50.000	3 kg	150.000	50.000	2 kg	100.000
7	daging sapi	100.000			100.000			100.000	2 kg	200.000
8	Biaya Kendaraan			20.000			10.000			30.000
9	Biaya Sewa Tempat	5.000		5.000	5.000		5.000	5.000		5.000
10	Biaya Sewa Alat Giling Daging	15.000	1 kg	30.000	20.000		45.000	20.000		60.000
11	Biaya Listrik	5.000		5.000	5.000		5.000	5.000		5.000
	Jumlah			334.000			422.000			640.000

Sumber: Data diolah.

Tabel 4.12 Pengeluaran mbak eca

No	Nama Barang	Kuality	Harga	Jumlah
1	Gas	3	20.000	60.000
2	Mika Plastic	500	100	50.000
3	Sosis Jumbo	2 kg	66.000	132.000
4	Sosis Kecil	2 kg	35.000	70.000
5	Mayonis	3	15.000	45.000
6	Saos	2	20.000	40.000
7	Kecap	1	20.000	20.000
8	Dumpling	2 kg	40.000	80.000
9	Biaya Listrik			5.000
10	Biaya Kendaraan			10.000
11	Biaya Sewa Tempat			5.000
	Jumlah			517.000

Sumber: *Data diolah.*

Tabel 4.13 Pengeluaran anggi

No	Nama Barang	Kualitas	Harga	Jumlah
1	Coklat Box	10	12.000	120.000
2	Es Batu Kotak	3	10.000	30.000
3	Keju	5	8.000	40.000
4	Susu Kental Manis	3	13.000	39.000
5	Sedotan	300	100	30.000
6	cap	300	100	30.000
7	Biaya Listrik			10.000
8	Biaya Kendaraan			10.000
9	Biaya Sewa Tempat			5.000
	Jumlah			314.000

Sumber: *Data diolah.*

d. Pengendalian keuangan UMKM RTH Sumberkencono

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Imron selaku ketua di UMKM RTH Sumberkencono tentang pengendalian keuangan UMKM RTH Sumberkencono dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.14 pengendalian keuangan

No	Nama	Modal	Pengeluaran	pendapatan
1	Imron	1.500.000	10.795.000	18.000.000
2	Yoga	1.200.000	13.435.000	20.000.000
3	Mbak Ida	2.500.000	19.975.000	27.200.000
4	Mbak Echa	3.000.000	18.024.000	40.000.000
5	Anggi	2.000.000	11.535.000	14.000.000

Sumber: *Data diolah.*

B. PEMBAHASAN

1. Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh usaha mikro kecil menengah di RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi

Dalam bab ini akan dijelaskan pembahasan temuan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagaimana telah peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut adalah penjelasan dari pembahasan yang akan

dipadukan dengan teori yang sudah dijadikan sebagai landasan oleh peneliti dalam penelitian.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung, UMKM RTH Sumberkencono khususnya yang menjadi objek penelitian peneliti melakukan pengelolaan keuangannya masih menerapkan UMKM RTH dalam pengelolaan sederhana dengan pengetahuan seadanya. keuangan usaha baik pendapatan dan pengeluaran hanya dicatat seadanya bahkan terkadang tidak ada yang dicatat.

Berdasarkan Henny Astuty dalam bukunya *Praktek Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula* proses pengelolaan keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Tolak ukur efektivitas pengelolaan keuangan adalah sejauh mana kemampuan perusahaan mampu mencapai target yang sudah ditentukan, sedangkan penilaian efisiensi suatu pengelolaan keuangan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melakukan optimalisasi pemasukan (*input*) dan pengeluaran (*output*).¹

Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM RTH Sumberkencono dapat dikatakan tidak lengkap dan dapat dibuktikan dengan

¹ Bab II, 25.

apa yang dilakukan para pedagang UMKM di RTH Sumberkencono semuanya hampir sama dalam hal pengelolaan keuangan usaha, pencatatan yang dilakukan oleh mereka masih sederhana, pencatatan dalam buku biasa bahkan ada yang tidak dicatat. Rekap pendapatan atau omset dihitung setiap hari secara manual apa adanya dan berapa adanya dari uang yang didapat, seperti pencatatan pengeluaranpun tidak dicatat hanya dihitung ketika melakukan pembelanjaan barang saja. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa perilaku manajemen keuangan yang diterapkan oleh UMKM masih sangat sederhana yakni hanya ada pencatatan uang masuk dan uang keluar dan masih belum menggunakan kaidah-kaidah pencatatan arus kas yang baik dan benar, sedangkan bila dilihat dari aspek keuangannya pemilik sudah mengetahui apa itu manajemen kredit dan perilaku penyimpanan dana untuk keadaan yang tidak terduga. Adapun pengelolaan keuangan yang di catat oleh UMKM RTH Sumberkencono ditampilkan pada Tabel 4.2 modal awal dagang UMKM RTH Sumberkencono.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di RTH Sumberkencono terbilang cukup sederhana. Dalam proses perencanaan, pada UMKM RTH Sumberkencono tidak menyusun rencana anggaran dan tidak mematok target yang terperinci, melainkan hanya membuat daftar belanja awal tanpa memperkirakan modal yang dibutuhkan. Dalam proses pencatatan pada UMKM RTH Sumberkencono tidak dilakukan pencatatan nota-nota penjualan. Hal tersebut menyebabkan pengeluaran yang terjadi hanya bisa dikira-kira dengan cara menulis catatan di kertas pada setiap

proses pembelian untuk mengakumulasikan modal keluar. Pelaporan usaha yang dibangun menggunakan modal sendiri dan dikelola sendiri, dengan laba untuk diri sendiri menyebabkan pelaporan keuangan tidak diperlukan bagi pelaku UMKM. Hal tersebut dikarenakan apabila mereka membutuhkan dana pinjaman dari bank pun yang dilakukan adalah tinggal menyerahkan anggunan berupa aset pribadi (hal ini adalah sertifikat tanah atau rumah).

2. Proses Pengelolaan Keuangan RTH Sumberkencono

Analisis keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dengan itu dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang mendatang. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan keuangan:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.²

² Bab II, 32.

Perencanaan keuangan adalah proses memperkirakan pemasukan dan pengeluaran yang harus dilakukan oleh suatu badan usaha. Rencana keuangan adalah rencana usaha untuk mencapai posisi keuangan yang dicari di masa yang akan datang.

b. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi pada periode tersebut. Contoh pencatatan dapat berupa nota, kuitansi, faktur, dll. Langkah selanjutnya menulis transaksi dalam jurnal, lalu *diposting* ke buku besar.³

Pencatatan keuangan adalah proses mencatat segala macam bentuk pengeluaran, pendapatan dan penggunaan keuangan agar pengusaha memiliki rekam jejak pengadministrasiannya keuangannya. Pencatatan keuangan merupakan suatu aktivitas pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan mengenai segala aktivitas transaksi keuangan yang dilakukan di dalam suatu usaha secara rinci.

c. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memposting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar

³ Bab II, 32.

penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan ada laporan arus kas, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.⁴

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyediakan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari penghasilan dan beban selama periode pelaporannya pos-pos yang mencakup laporan laba rugi yaitu pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

Tabel 4.15 Laporan laba rugi imron

laporan laba rugi		
laporan laba rugi		
per 31 maret 2024		
pendapatan usaha		18.000.000
jumlah pendapatan		18.000.000
harga pokok penjualan		
persediaan awal	8.220.000	
harga pokok penjualan		8.220.000
laba kotor		
beban-beban		
beban listrik	150.000	
beban sewa alat giling daging	900.000	
beban penyusutan peralatan		

4

beban penyusutan kendaraan	600.000	
beban penyusutan tempat	150.000	
jumlah beban		1.800.000
laba bersih		7.980.000

Sumber: *data diolah, 2024.*

Tabel 4.16 Laporan laba rugi yoga

laporan laba rugi		
laporan laba rugi		
per 31 maret 2024		
pendapatan usaha		20.000.000
jumlah pendapatan		20.000.000
harga pokok penjualan		
persediaan awal	10.710.000	
pembelian		
harga pokok penjualan		10.710.000
laba kotor		
beban-beban		
beban listrik	150.000	
beban sewa alat giling daging	1.350.000	
beban penyusutan peralatan		
beban penyusutan kendaraan	300.000	
beban penyusutan tempat	150.000	
jumlah beban		1.950.000

laba bersih		7.340.000
-------------	--	-----------

Sumber: *Data diolah, 2024.*

Tabel 4.17 Laporan laba rugi mbak ida

laporan laba rugi		
laporan laba rugi		
per 31 maret 2024		
pendapatan usaha		27.200.000
jumlah pendapatan		27.200.000
harga pokok penjualan		
persediaan awal	16.200.000	
pembelian		
harga pokok penjualan		16.200.000
laba kotor		
beban-beban		
beban listrik	150.000	
beban sewa alat giling daging	1.800.000	
beban penyusutan peralatan		
beban penyusutan kendaraan	900.000	
beban penyusutan tempat	150.000	
jumlah beban		3.000.000
laba bersih		8.000.000

Sumber: *Data diolah, 2024.*

Tabel 4.18 Laporan laba rugi mbak eca

laporan laba rugi		
laporan laba rugi		
per 31 maret 2024		
pendapatan usaha		40.000.000
jumlah pendapatan		40.000.000
harga pokok penjualan		
persediaan awal	14.910.000	
pembelian	15.510.000	
harga pokok penjualan		30.420.000
laba kotor		
beban-beban		
beban listrik	150.000	
beban administrasi dan umum		
beban penyusutan peralatan	1.500.000	
beban penyusutan kendaraan	900.000	
beban penyusutan tempat	150.000	
jumlah beban		2.700.000
laba bersih		6.880.000

Sumber: *Data diolah, 2024.*

Tabel 4.19 Laporan laba rugi anggi

laporan laba rugi		
laporan laba rugi		
per 31 maret 2024		
pendapatan usaha		14.000.000
jumlah pendapatan		14.000.000
harga pokok penjualan		
persediaan awal	8.670.000	
harga pokok penjualan		8.670.000
laba kotor		
beban-beban		
beban listrik	300.000	
beban administrasi dan umum		
beban penyusutan peralatan	1.350.000	
beban penyusutan kendaraan	900.000	
beban penyusutan tempat	150.000	
jumlah beban		2.700.000
laba bersih		2.630.000

Sumber: *Data diolah, 2024.*

2) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal untuk mengetahui keadaan modal yang sebenarnya dan berisikan modal awal ditambah laba usaha sehingga menghasilkan modal akhir.

Tabel 4.20 Laporan perubahan modal imron

UMKM RTH Sumberkencono	
Laporan Perubahan Modal	
Per 31 Maret 2024	
Modal awal	1.500.000
laba	7.980.000
modal akhir	9.480.000

Sumber: *Data diolah, 2024.*

Tabel 4.21 Laporan perubahan modal yoga

UMKM RTH Sumberkencono	
Laporan Perubahan Modal	
Per 31 Maret 2024	
Modal awal	1.200.000
laba	7.340.000
modal akhir	8.540.000

Sumber: *Data diolah, 2024.*

Tabel 4.22 Laporan perubahan modal mbak ida

UMKM RTH Sumberkencono	
Laporan Perubahan Modal	
Per 31 Maret 2024	
Modal awal	2.500.000
laba	8.000.000
modal akhir	10.500.000

Sumber: *Data diolah, 2024.*

Tabel 4.23 Laporan perubahan modal mbak eca

UMKM RTH Sumberkencono	
Laporan Perubahan Modal	
Per 31 Maret 2024	
Modal awal	3.000.000
laba	6.880.000
modal akhir	9.880.000

Sumber: *Data diolah, 2024.*

Tabel 4.24 Laporan perubahan modal anggi

UMKM RTH Sumberkencono	
Laporan Perubahan Modal	
Per 31 Maret 2024	
Modal awal	2.000.000
laba	2.630.000
modal akhir	4.630.000

Sumber: *Data diolah, 2024.*

3) Laporan posisi keuangan

Informasi posisi keuangan terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan keuangan.

Tabel 4.25 Laporan posisi keuangan imron

UMKM RTH Sumberkencono	
laporan posisi keuangan	
per 31 Maret	

aset	
aset lancar	
persediaan	8.220.000
perlengkapan	775.000
total aset lancar	8.995.000
aset tetap	
biaya alat giling daging	900.000
kendaraan	600.000
sewa tempat	150.000
sewa listrik	150.000
total aset tetap	1.800.000
total aset	10.795.000
liabilitas	
utang	1.315.000
ekuitas	
modal	1.500.000
laba	7.980.000
jumlah	10.795.000

Sumber: *Data diolah, 2024.*

Tabel 4.26 Laporan posisi keuangan yoga

UMKM RTH Sumberkencono	
laporan posisi keuangan	
per 31 Maret	
aset	
aset lancar	

persediaan	10.710.000
perlengkapan	775.000
total aset lancar	11.485.000
aset tetap	
biaya alat giling daging	1.350.000
kendaraan	300.000
sewa tempat	150.000
sewa listrik	150.000
total aset tetap	1.950.000
total aset	13.435.000
liabilitas	
utang	4.895.000
ekuitas	
modal	1.200.000
laba	7.340.000
jumlah	13.435.000

Sumber: *Data diolah, 2024.*

Tabel 4.27 Laporan posisi keuangan mbak ida

UMKM RTH Sumberkencono	
laporan posisi keuangan	
per 31 Maret	
aset	
aset lancar	
persediaan	16.200.000
perlengkapan	775.000

total aset lancar	16.975.000
aset tetap	
biaya alat giling daging	1.800.000
kendaraan	900.000
sewa tempat	150.000
sewa listrik	150.000
total aset tetap	3.000.000
total aset	19.975.000
liabilitas	
utang	10.775.000
ekuitas	
modal	1.200.000
laba	8.000.000
jumlah	19.975.000

Sumber: *Data diolah, 2024.*

Tabel 4.28 Laporan posisi keuangan mbak eca

UMKM RTH Sumberkencono	
laporan posisi keuangan	
per 31 Maret	
aset	
aset lancar	
persediaan	14.910.000
perlengkapan	926.000
total aset lancar	15.836.000
aset tetap	

beban penyusutan peralatan	1.500.000
kendaraan	900.000
sewa tempat	150.000
sewa listrik	150.000
total aset tetap	2.700.000
total aset	18.536.000
liabilitas	
utang	8.656.000
ekuitas	
modal	3.000.000
laba	6.880.000
jumlah	18.536.000

Sumber: *Data diolah, 2024.*

Tabel 4.29 Laporan posisi keuangan anggi

UMKM RTH Sumberkencono	
laporan posisi keuangan	
per 31 Maret	
aset	
aset lancar	
persediaan	8.670.000
perlengkapan	645.000
total aset lancar	9.315.000
aset tetap	
peralatan	1.350.000
kendaraan	900.000

sewa tempat	150.000
sewa listrik	300.000
total aset tetap	2.700.000
total aset	12.015.000
liabilitas	
utang	7.385.000
ekuitas	
modal	2.000.000
laba	2.630.000
jumlah	12.015.000

Sumber: *Data diolah, 2024.*

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan dari pengendalian, salah satunya adalah pemantauan terhadap realisasi anggaran. Jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan dan pengendalian umpan balik.⁵

Pengendalian keuangan merupakan cara untuk melindungi penerimaan kas maupun pengeluaran kas yang mana para pelaku pengendalian keuangan harus mempunyai pandangan dan sikap yang

⁵ Bab II, 33.

profesional untuk memajukan atau meningkatkan hasil-hasil yang telah dicapainya.



BAB V

PENUTUP

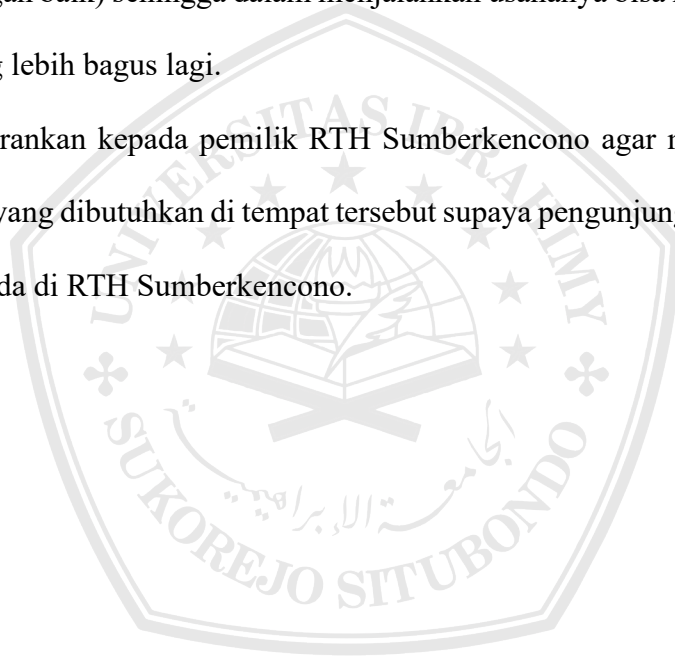
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang “Pengelolaan Keuangan di RTH Sumberkencono Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Adapun pengelolaan keuangan yang dilakukan di UMKM RTH Sumberkencono melakukan pengelolaan keuangan dengan sederhana hal ini terlibat dari adanya proses perencanaan keuangan yang mana pada tahap ini para pengusaha merencanakan pendapatan dan penggunaan keuangan bisnisnya. Hal ini perlu dilakukan agar bisnis yang dijalankan berjalan secara terkendali dan teratur. Dengan pencatatan semua pengeluaran, pendapatan dan penggunaan keuangan agar pengusaha memiliki rekam jejak pengadministrasian keuangannya. Pelaporan keuangan, pelaporan dilakukan sebagai informasi bagi stakeholder tentang kondisi keuangan usaha pada saat ini, yang dilakukan dengan membuat buku kas, neraca, dan lain sebagainya. pengendalian keuangan usaha atau bisnis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kondisi keuangan saat ini, apakah terjadi pengurangan atau sebaliknya sehingga *over bugeting* pada tahap ini dapat ditekan secara maksimal.

B. Saran

1. Disarankan kepada UMKM RTH Sumberkencono lebih memperhatikan dalam mengatur pengelolaan keuangan yang baik agar pendapatan lebih bagus lagi dan laporan keuangannya bisa terlihat lebih jelas, serta dalam membuat laporan keuangan yang profesional (yang rapi dan tersusun dengan baik) sehingga dalam menjalankan usahanya bisa menuju ke arah yang lebih bagus lagi.
2. Disarankan kepada pemilik RTH Sumberkencono agar memperhatikan apa yang dibutuhkan di tempat tersebut supaya pengunjung lebih nyaman berada di RTH Sumberkencono.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan”*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Antino, *“Pengelolaan Keuangan Studi Kasus Pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang”*, Jurnal Manajemen Dewantara, Vol.3, No.12, (2018).
- Bella Eka Cahyani, *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang)*, Artikel Ilmiah, (Malang: 2021).
- Departemen Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Al-Baqarah Aayat 195.
- Eva Ariska Dwi Prasetya Dewi, *“Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Toko Lazarus Batik Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”*, Karya Ilmiah, (Jember: 2022).
- Faroman Syarief, *“Pengembangan Dan Pemberdayakan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)”* Makassar: Yayasan Barcode, 2020).
- <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/59247/Keppres-No-99-Tahun-1998> (Diakses Tanggal 19 Agustus 2023, Jam 15:30).
- I Gusti Ayu Purnawati, *“Akuntansi Koperasi & UMKM Teori Dan Praktek”*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020).
- Jhon Agustinus, *“Pengelolaan Keuangan Yang Efektif Dan Efisien Dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua Dan Papua Barat Di Indonesia”*, Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol.12, No.2, (2014).
- Lexy J. Meleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Mardawi, *“Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Pers[Ektif Kualitatif”*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

- Mega Mirasaputri Cahyanti, DKK, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Sektor Industry Pengolahan Di Kota Malang* (Malang: 2017).
- Muhammad Jusuf Fathanagara, “*Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Optimalisasi UMKM Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya*”, Tugas Akhir (Makasar Jurusan Manajemen: 2022).
- Muhammad Rijalus, Lia Rahmawati, Dkk, “*Akuntansi Umkm Teori Dan Implementasi Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*” (Lumajang: 2022).
- Muhammad sabiq hilal al fatih, reza muhammad rizqi, dkk, “*pengelolaan keuangan dan perkembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah (studi kasus pada UMKM madu hutan lestari sumbawa)*” Jurnal Manajemen dan Bisnis, VOL. 2 NO. 120 19, Universitas Teknologi Sumbawa, (Juli, 2019).
- Mutiawan, *Konsep Pengelolaan Keuangan Bisnis*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, VOL. 2, NO. 1 (Maret: 2022).
- Nawawi, *metodologi penelitian hukum islam*, (malang: genius media, 2014).
- Ni Made Suindari, Ni Made Rai Juniariani, *Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*, Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, VOL. 11 NO. 2 (Januari: 2020).
- Nuramalia Hasanah, Dr. Saparrudin Muhtar, Dkk, *Mudah Memahami Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020).
- Pitter Leiwakabessy, Fensca F. Lahallo, “*Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Pada UMKM Kabupaten Sorong*”, Jurnal, (Papua: 2018).
- Purba, Kurniullah, Banjarnahor, DKK, “*Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*”, (Yayasan Kita Menulis: 2021).
- Putri Angel Torongkang, *Desain Laporan Keuangan Pada UMKM Kios Lala Berdasarkan SAK EMKM*, Karya Ilmiah, (Politeknik Negeri Manado Jurusan Akuntansi, 2019).

- Rina Yuliana, *Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi Dan Neraca Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus di UD ANDY PUTRA)*, Jurnal Akuntansi, (Jember: Universitas Jember, 2014).
- Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).
- S. Henny Astuty, *“Praktek Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula”*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019).
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Bisnis”*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2019).
- Sulistiyowati, Farihah, Dan Hartadinata, *“Anggaran Perusahaan Teori Dan Praktika”*, (Scopindo Media Pustaka: 2020).
- Surjawati, Linda Ayu Oktariza, dkk, *“Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pada UKM Roti Bakar Mama Mia Kelurahan Meteseh”*, Jurnal Tematik, Vol 3 No. 1, (Juni, 2021).
- Tri Hartati Sukartini Hulu, Idarni Harefa, dkk, *Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing (Study Kasus Pabrik Tahu Nias)*, Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi, Vol. 1, No. 2 (November, 2022).
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *“Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan”*, (Ponorogo, CV NATA KARYA, 2019).
- Zuchri Abdussamad, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Makassar, CV. Syakir Media Pres, 2021).



YAYASAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR

Po. Box. 2Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website : www.ibrahimy.ac.id email : fisumibrahimy@gmail.com

Nomor : 0828/218/T.2/E7/071.095/V/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yang terhormat,

Pengelola RTH Sumberkencono Wongsorejo

di-

Banyuwangi

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy menerangkan bahwa:

Nama : **NURUL ZAYNANY**
NPM : **2020703035**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **Analisis Pengelolaan Keuangan dan Perkembangan Modal Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus RTH Sumber Kencono Kecamatan Banyuwangi)**

bermaksud melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi Tahun Akademik 2023/2024.

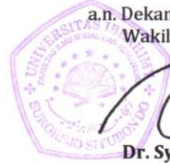
Sehubungan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dan mengambil data di instansi sesuai kepentingan penulisan skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perkenan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Situbondo, 13 Mei 2024

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Syarifuddin, M.H.I.



YAYASAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR

Po. Box. 2 Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website : www.ibrahimy.ac.id email : fishumibrahimy@gmail.com

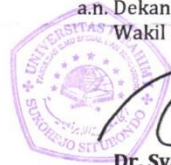
SURAT TUGAS

Nomor : 0828/219/M.3/E7/071.095/V/2024

1. Lembaga yang memberikan Tugas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo
2. Yang diberi Tugas : **NURUL ZAYNYNY**
3. NPM : 2020703035
4. Program Studi : AKUNTANSI
5. Yang bersangkutan diberi tugas : Melaksanakan Penelitian untuk Penulisan skripsi dengan judul : **"Analisis Pengelolaan Keuangan dan Perkembangan Modal Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus RTH Sumber Kencono Kecamatan Banyuwangi)"**
6. Tugas tersebut berlaku : Sejak 15 Mei s.d. 03 Juni 2024
7. Keterangan : Selesai melaksanakan tugas harap membuat laporan dan diserahkan ke Fakultas

Situbondo, 13 Mei 2024

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Syarifuddin, M.H.I.

Lampiran

Transkrip wawancara dengan subjek penelitian

1. Pemilik UMKM RTH Sumberkencono (Lukman Hakim)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana awal berdirinya RTH Sumberkencono?	RTH ini awalnya hanya sebuah lapangan saja akan tetapi ada yang jualan di daerah sana cuman sedikit gak banyak seperti sekarang ini. Dengan seiringnya waktu ada sebuah pedagang yang berinisiatif untuk menyusulkan kepada kepala desa dan juga aparat desa untuk dibangunnya sebuah Rumah Terbuka Hijau jadilah sebuah RTH Sumberkencono yang saat ini mulai rame.
2	Apa visi misi RTH Sumberkencono?	Visi misi yang utama sebelum RTH di bangun ialah meningkatkan ekonomi masyarakat terutama UMKM yang ada di Desa Sumberkencono. Menciptakan lapangan pekerjaan untuk kemakmuran masyarakat sekitar. Jadi

		<p>keuangan masyarakat Desa Sumberkencono ini tidak sampai keluar dari Desa Sumberkencono. Ibaratnya tetap berputar di Desa Sumberkencono, jadi adanya RTH ini menambah kesejahteraan Masyarakat Desa Sumberkencono khususnya, jadi perputaran ekonomi berlangsung selama adanya RTH Sumberkencono.</p>
3	<p>Apakah tempat yang ada di RTH Sumberkencono itu termasuk sewa apakah jual beli?</p>	<p>untuk tempat yang digunakan oleh pedagang kita menggunakan sistem sewa bukan dengan menjual bangunan tapi disewakan yang pembayarannya Rp 5.000,- setiap malamnya dan bagi yang menggunakan listrik kecuali lampu disewakan Rp 10.000.</p>

2. Pedagang (Imron, Yoga, Mbak Ida) UMKM RTH Sumberkencono

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Bagaimana langkah pertama dalam melakukan perencanaan keuangan?	langkah pertama yang dilakukan untuk mengatur perencanaan keuangan bisnis ini, hal yang dilakukan para pedagang adalah anggaran modal tentunya. Kalau tidak ada modal bagaimana bisa kita mendirikan bisnis UMKM ini kan ya. Dan juga kita membutuhkan modal yang cukup besar. Selain itu, kita perlu untuk mencatat anggaran produksi untuk bisnis ini, berapa besar jumlah produk yang harus disiapkan disetiap malam atau bulannya. Dan juga berapa besar jumlah penjualan permalamnya, minggu, dan perbulannya hal ini juga kami anggarkan dan targetkan
2	Modal awal itu dari mana ya pak?	kalo kami disini jualannya ya dengan modal sendiri juga ada yang menggunakan modal pinjaman, untuk membeli bahan baku jualan besok ya uang yang hari ini kami dapat digunakan lagi. Modal ini

		<p>sumber pertama yang dibutuhkan di dalam sebuah usaha. Tanpa modal, suatu usaha susah untuk menghadapi persaingan, iya karena adanya moda; usaha mampu mmberikan inovasi produksi hasil usaha. Dan penghasilan yang saya dapat selama 1 bulan alhamdulillah cukup untuk kebutuhan sehari-hari.</p>
3	<p>Apa saja yang dibutuhkan di UMKM ini?</p>	<p>Bahan yang dibutuhkan disini itu ya berupa tepung, gas, plastic, saos, kecap, daging.</p>
4	<p>Untuk alat yang di gunakan apa saja?</p>	<p>Mesin penggiling disini saya tidak punya sendiri tapi disini saya menggunakan tenaga orang lain.Dan disini juga saya menggunakan alat-alat seperti gerobak, kursi, sendok, mangkok.</p>
5	<p>Apakah UMKM RTH Sumberkencono sudah mencatat sesuai akuntansi?</p>	<p>UMKM RTH Sumberkencono belum laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi, agar mengetahui kebenaran aset yang dimiliki usahanya serta mengetahui hutang</p>

		yang dimiliki pada pihak eksternal, untuk memastikan perkembangan usaha dengan baik bukan hanya melihat dari target penjualan barang, akan tetapi yang paling penting adalah memperhatikan kondisi keuangan yang sesungguhnya.
6	Apa saja pengeluaran yang dikeluarkan?	Pengeluaran yang dikeluarkan UMKM ini berupa tepung, gas, plastic, saos, kecap, daging ayam, biaya listrik, biaya kendaraan, biaya sewa tempat.

3. Pedagang Mbak Eca

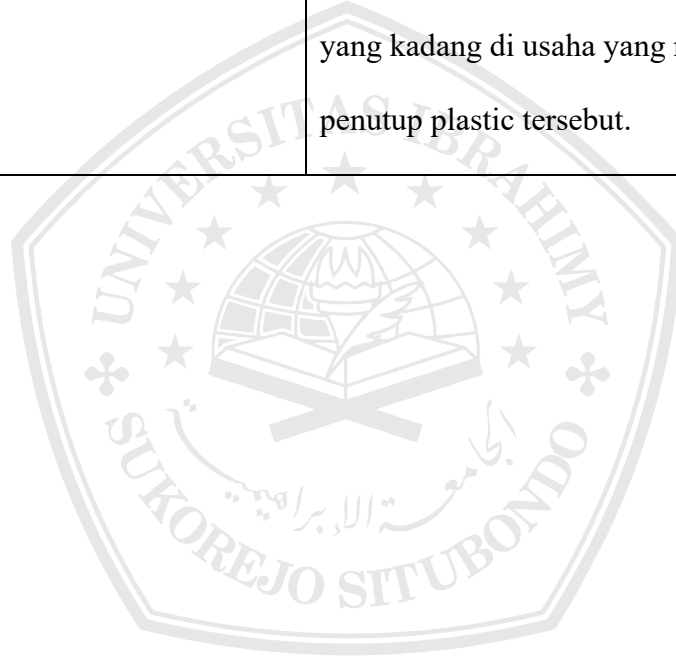
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Persediaan apa yang di gunakan di UMKM ini?	Disetiap harinya saya membeli bahan-bahan untuk dagang jualan yang saya jual di RTH Sumberkencono yang akan digunakan tiap malamnya barangnya itu berupa gas, mika plastic, sosis jumbo, sosis kecil, mayonis, saos, kecap, dumpling, itu semua

		menghabiskan 497.000. dan terkadang di setiap malamnya ada sisa dan kadang juga alhamdulillah laku semua cuman tersisa gas, mika plastic, mayonis, saos, kecap. Juga kalo sepi sosis jumbo, sosis kecil juga mayonis ada sisanya tapi itu kadang-kadang keseringan habis terjual.
2	Alat apa saja yang digunakan?	Alat yang digunakan di dagangan saya ini alat panggang sosis untuk memanggang sosis dan dumpling, gerobak, piring, sendok, nampan plastic, kursi, pisau.

4. Pedagang Anggi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Persediaan apa saja yang digunakan di UMKM?	Barang yang saya beli untuk tiap malamnya itu berupa coklat box, es batu kotak, keju, susu kental, sedotan itu semua menghabiskan 289.000. dan kadang tersisa beberapa barang yaitu berupa keju, susu kental manis, sedotan

		dan kadang coklat box juga ada sisanya tergantung ramennya pembeli tiap malam.
2	Peralatan apa saja yang digunakan?	Alat yang digunakan di UMKM saya ini berupa blender yang digunakan untuk membuat es coklat yang saya jual dan mesin press gelas plastic karna di UMKM saya tidak menggunakan penutup plastic yang kadang di usaha yang menggunakan penutup plastic tersebut.



Lampiran

Dokumentasi

Wawancara bersama aparat desa Sumberkencono



Wawancara bersama ketua sekaligus pedagang UMKM RTH Sumberkencono



Objek penelitian



BIOGRAFI PENULIS



Nama NURUL ZAYNIYNY biasa dipanggil NURUL, lahir di banyuwangi yang dikenal dengan kota pisang kecamatan wongsorejo kabupaten banyuwangi pada tanggal 09 Januari 2002. Penulis putri pertama dari bapak Sinanto dan ibu Suniati, penulis mempunyai saudara Rahim yang bernama Faraza Zahrani Alifiana.

Riwayat pendidikan penulis berawal dari SD pada tahun 2009-2014 di SDN Kladi 1. Pendidikan selanjutnya penulis melanjutkan sekolahnya di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yaitu pada tahun 2014-2017 di SMP Ibrahimy 3 Sokorejo. Tahun 2017-2020 melanjutkan sekolah di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo Jurusan Akuntansi, 2020 sampai saat ini penulis menjadi mahasiswa Universitas Ibrahimy Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora prodi Akuntansi. Serta ilmu yang didapat selama di bangku SD sampai dibangku kuliah semoga berkah dan barokah. Amiiin,,,,,